

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN
TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MAPEL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SMP ALAM PLANET NUFO
REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
DALAM MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
ALAM PLANET NUFO REMBANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali beberapa bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Februari 2024

Pembuat Pernyataan,



Siti Nurohmah

1903016066

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615367
Email : s1.pa@walisongo.ac.id
Website: http://fkip.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

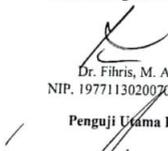
1. Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Alam Planet NUFO Rembang**
2. Nama : Siti Nurohmah
3. NIM : 1903016066
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

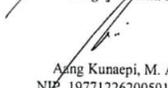
Semarang, 21 April 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji


Dr. Filhris, M. Ag
NIP. 197711302007012024

Penguji Utama I


Azang Kunaepi, M. Ag
NIP. 197712262005011009



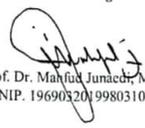
Sekretaris Sidang


Atika Dyah Perwita, M.M
NIP. 198905182019032021

Penguji Utama II


Dr. Kasan Bisri, M.A
NIP. 198407232018011001

Pembimbing I


Prof. Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

III

NOTA DINAS

**NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 21 Februari 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

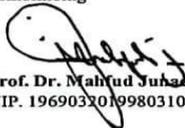
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALAM PLANET NUFO REMBANG**

Nama : Siti Nurohmah
NIM : 1903016066
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing


Prof. Dr. Mahfud Juhaedi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALAM PLANET NUFO REMBANG**

Penulis : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kegiatan belajar mengajar yang masih konvensional. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa juga menjadi alasan mengapa dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data berupa angket, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari analisis uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji deskriptif dan uji persyaratan analisis untuk melihat uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya untuk perhitungan uji F diperoleh nilai F_{reg} sebesar 20,362 dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5% sebesar 4,23. Kemudian nilai determinasi (R square) pada penelitian ini yaitu 0,439, yang berarti terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan mempengaruhi hasil belajar PAI sebesar 43,9%. Berdasarkan hasil $F_{reg} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang.

Kata Kunci : Media, Lingkungan, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Alam Nufo”, dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya hasil jerih payah penulis sendiri. Akan tetapi semua itu terwujud berkat usaha dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nizar ,M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Fihris, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI dan Dr. Kasan Bisri, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi .
4. Prof. Dr. Mahfud Junaedi,M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta membantu kelancaran selama kuliah.

6. Kepala Sekolah SMP Alam Nufo (Planet NUFO) Rembang Abdul Rozaq, S.H. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Beserta guru khususnya guru PAI dan Ustadzah Tri Rahayu yang telah banyak membantu dalam berjalannya penelitian ini.
7. Siti Nurohmah. Apresiasi sebesar besarnya kepada diri saya sendiri karena bertahan sejauh ini, yang dapat bisa menikmati proses yang tidak mudah untuk berada di titik ini.
8. Kedua Orangtua Saya (Khotijah dan Wawi) orang hebat yang selalu menjadi sandaran terkuat saya. Terimakasih banyak karena selalu mendoakan dan selalu memberikan kasih sayang.
9. Keluarga kedua saya(Sanaji, Murini, Ahmad Khoiri Afandi, Mujayannah Dwi Hariyanti) yang selalu memberikan dukungan penuh dan menjadi salah satu alasan saya untuk pulang.
10. Sahabat (Mariska Amaliya I, Noviana Indrianti S, Anifatus Sholikhah) manusia terfavorit yang pernah saya temui. Terimakasih sudah hadir di cerita kehidupan saya, terimakasih selalu memberikan support penuh saat penulisan skripsi ini. Tolong saling membersamai sampai tua nanti yah.
11. Sahabat seperjuangan (Sasa Kurnia Dewi, Khalista Fani, Anas Makinun, Ardi Satrio, Safira Liliana) yang selalu membersamai dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih atas semua segala cerita indah diperkuliahan.

Akhirnya dengan rasa syukur yang setulus-tulusnya penulis panjatkan kepada Allah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan keikhlasan bantuan dari semua pihak digantikan oleh Allah swt. dengan imbalan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Semarang, 24 Februari 2024



Siti Nurohmah

NIM. 1903016066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	9
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	11
2. Lingkungan	12
a. Pengertian Media Lingkungan.....	12
b. Kekurangan dan Kelebihan Media Lingkungan....	14

c.	Media Lingkungan dalam Pembelajaran.....	15
d.	Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Lingkungan.....	20
3.	Hasil Belajar.....	23
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	23
b.	Macam-macam Hasil Belajar.....	24
c.	Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
4.	Pendidikan Agama Islam.....	29
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	29
b.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
c.	Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	31
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	32
C.	Rumusan Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Populasi/Sampel Penelitian.....	40
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data.....	55
B.	Analisis Data.....	67
C.	Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	85
D.	Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....91

B. Saran.....91

C. Penutup.....92

DAFTAR PUSTAKA.....94

LAMPIRAN.....100

RIWAYAT HIDUP162

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu...	32
Tabel 4.2	Jumlah Nilai Angket.....	61
Tabel 4.3	Nilai Hasil Belajar	62
Tabel 4.4	Validasi Butir Angket	64
Tabel 4.5	Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas.....	66
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Instrumen.....	67
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Data (X).....	69
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif (X).....	70
Tabel 4.9	Tabel Kualitas Variabel X.....	71
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Skor Data (Y).....	73
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif (Y).....	74
Tabel 4.12	Tabel Kualitas Variabel Y.....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Linieritas.....	77
Tabel 4.15	Persamaan Regresi Sederhana.....	78
Tabel 4.16	Analisis Signifikansi	80
Tabel 4.17	Kontribusi Variabel X Terhadap Y.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Uji Coba	96
Lampiran 2. Daftar Nama Responden Kelas VII	97
Lampiran 3. Data Siswa Siswi SMP NUFO Rembang	99
Lampiran 4. Kisi-kisi angket	100
Lampiran 5. Angket Penggunaan Media Lingkungan	102
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Tes	107
Lampiran 7. Soal Tes	108
Lampiran 8. Contoh jawaban Angket	117
Lampiran 9. Contoh jawaban soal test	119
Lampiran 10. Modul Ajar Pai Kelas VII	123
Lampiran 11. Skor Hasil Angket Uji Coba	128
Lampiran 12. Skor Hasil Angket (X)	130
Lampiran 13. Skor Hasil Tes (Y)	133
Lampiran 14. Uji Validitas Angket	136
Lampiran 15 Uji Reliabilitas	150
Lampiran 16. Surat Penunjukan Bimbingan	151
Lampiran 17. Surat Pra Riset	152
Lampiran 18. Surat Riset	153
Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Riset	154
Lampiran 20. Dokumentasi	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik, maupun psikisnya. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran, yang mana media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh.¹

Pemilihan media pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik supaya memudahkan siswanya dalam menangkap materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, aktifitas pembelajaran sekarang ini masih banyak mengalami kendala, yaitu guru sering kali menemukan kesulitan dalam

¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, Banten: CV Jejak anggota IKAPI, 2021, hlm.13

memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru pendidikan agama islam, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam proses kualitas belajar mengajar yang dikembangkan yang selanjutnya berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa.

Menurut Shofwan dan Sidiq, mengatakan bahwa kelemahan sistem pendidikan dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok yang besar, antara lain ialah lingkungan yang belum mendidik, pendidikan yang belum memperhatikan ciri anak, belum ada integrasi antara pendidikan formal, non formal, dan informal, pembelajaran yang cenderung menimbulkan perlakuan diskriminatif, pembelajaran yang masih konvensional, pengajaran yang belum memiliki muatan pendidikan, pola pendidikan yang belum mengarah kepada strategi pembangunan bangsa, pendidikan yang belum menyenangkan siswa, belum memerdekaan bahkan terasa membelenggu, belum terjadi proses pembelajaran yang bermakna, pendidikan yang didominasi oleh kegiatan mengajar, pendidikan yang cenderung berorientasi kepada telektualitas.² Munculnya berbagai kelemahan dalam sistem pendidikan menimbulkan berbagai macam permasalahan sehingga perlu

² Imam Shofwan dan Sidiq Aziz Kuntoro, "Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Alternatif Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Salatiga Jawa Tengah", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol.1, No.1, Tahun 2014), hlm.52

dilakukan tindakan-tindakan untuk merubah pendidikan ke arah yang lebih baik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi dalam bidang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan dan perkembangan yang disesuaikan zamannya. Meskipun secara konsep pendidikan di Indonesia sudah matang akan tetapi, masih muncul permasalahan permasalahan klasik hingga sekarang. Di antara pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas. Selama ini kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah cenderung dilakukan di dalam kelas dan guru lebih banyak menyampaikan teori dari pada praktek. Penggunaan metode seperti ini yang membuat peserta didik menjadi kaku dan membosankan masih tetap saja digunakan. Agar kegiatan pembelajaran dapat memacu belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Maka diperlukan model, metode, strategi, sumber belajar, dan tidak kalah penting adalah media pembelajaran.

SMP Alam Planet NUFO (Nurul Furqon) merupakan lembaga pendidikan berbasis lingkungan dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang dapat mencintai lingkungan sekitar dan mencintai sang pencipta. Sekolah alam terinspirasi oleh pemanfaatan alam, kehidupan, dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Dengan adanya pemanduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga

pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberi arti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata.

Adapun yang menjadi keunikan di SMP Swasta Rembang ini di banding dengan sekolah alam lainnya adalah kearifan lokal dengan sumber daya alamnya.³ Yakni *urban farming* serta penelusuran bakat siswa. Selain itu pembelajaran di SMP Swasta Rembang terbilang cukup unik yakni pada materi pembelajarannya menggunakan model tematik terpadu yaitu mengaitkan tema dengan pembelajaran yang ada dilingkungan alam sekitar.⁴ Hal tersebut sebagai ajang pembelajaran dan pengalaman secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama Islam terintegrasi lingkungan alam memiliki peran penting dalam upaya memahamkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan dapat menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan yang menjadikan siswa tidak hanya duduk berjam-

³ Ulfatul Husna, "Religious Moderation as a New Approach to Learning Islamic Religious Education in Schools", Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 14, No.1. 2020).

⁴ Mcl. Elland, V. Cristine. The Nature of science and the Scientific method. (*International Journal of Geological Society of America*, 1998).

jam di kelas sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi. Lingkungan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa dilakukannya diluar kelas, seperti *gardening*, atau implementasinya di dalam kelas bisa dilakukan ketika guru menjelaskan suatu materi seperti tentang syukur maka akan dikaitkan dengan alam. Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam penggunaan media lingkungan bisa dilakukan dengan menggunakan barang bekas yang sudah tidak digunakan sebagai media dalam pembelajaran agar mengajarkan siswa untuk melestarikan lingkungan hidup.

Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembentukan peserta didik. Semua yang ada dalam lingkungan maupun kejadian yang terjadi di sekitar kita mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan dan perkembangan peserta didik. Karena lingkungan memberikan berbagai pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik. Belajar dengan cara menyatu, mengamati, serta merasakan secara langsung dengan lingkungan sekitar yang akan memberikan pengalaman secara nyata.⁵

Tujuan penulisan ini yaitu agar pembelajaran yang dilakukan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh. Tidak hanya sekedar mengetahui dari segi kognitif

⁵ Moh. Miftah Choiri, “Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak”, *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 8, No.1 Tahun 2017), hlm. 30

saja, namun dapat dikembangkan dari berbagai aspek. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar penggunaan media lingkungan memberikan dampak pada keberhasilan pembelajaran, khususnya di SMP NUFO Rembang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Alam Planet NUFO Rembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Alam Planet NUFO Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Mengetahui seberapa besar adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Alam Planet NUFO Rembang

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah pada permasalahan dan kondisi dalam lingkup pendidikan, sehingga mendapatkan suatu pengalaman anatara teori dengan kenyataan di lapangan.

2. Secara praktis

Sebuah teori tidak akan bermakna apabila tidak diikuti oleh aplikasinya di lapangan, secara praktis penelitian ini diharapkan: (a) Bagi peserta didik sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal; (b) Bagi pendidik sebagai media alternatif pembelajaran pendidikan agama islam untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (c) Bagi sekolah untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Alam Nurul Furqon Rembang; (d) Bagi peneliti sebagai pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sabagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne & Briggs, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar⁶. Sedangkan, Ruth Lautfer mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.⁷

⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016, hlm. 5

⁷ Talizaro Tafonao, “ Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (Vol. 2, No.2, Tahun 2018), hlm. 103

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ciri-ciri umum dari media pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah:⁸

- 1) Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”. Artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera.
- 2) Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar.
- 3) Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- 4) Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka belajar.

⁸ Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (Vol. 2, No.2, Tahun 2018) hlm. 105-106

- 6) Media pembelajaran mengandung aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Menurut Wahid, dalam segi sejarah terdapat dua fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut: *Pertama*, fungsi AVA (Audio Visual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda konkrit dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru akan bersifat sangat abstrak.

Kedua, Fungsi Komunikasi. Fungsi ini berada di antara dua hal, yaitu menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut audience. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP,

dan yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena dengan media pembelajaran dapat membantu serta mendukung penyampaian materi dari guru kepada siswa sehingga siswa lebih memahami apa isi materi tersebut, dengan begitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik yang sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media pembelajaran tentunya memiliki manfaat. Manfaat tersebut dirasakan ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Berikut manfaat media dalam pembelajaran:¹⁰

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

⁹ Amelia Putri Wulandari dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal Of Education*, (No.2, Vol. 5, Tahun 2023), hlm. 3931

¹⁰ Isran Rasyid Karo-Karo, Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7, (No. 1, Vol.7, Tahun 2018), hlm. 91–96

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

2. Lingkungan

a. Pengertian Media Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu media pembelajaran yang utama. Lingkungan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia saja, melainkan bisa dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dalam pendidikan. Belajar tidak hanya menggunakan sebuah buku sebagai media belajar kita bisa memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.¹¹ Lingkungan adalah sesuatu

¹¹ M Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2013, hlm. 3

gejala alam yang ada di sekitar kita, dimana terdapat interaksi antara faktor biotik dan faktor abiotik. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan.¹²

Lingkungan yang berada di sekitar kita dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar meliputi: masyarakat di sekeliling sekolah, lingkungan fisik disekitar sekolah, bahan-bahan yang tersisa atau tidak dipakai, bahan-bahan bekas dan bila diolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau alat bantu dalam belajar, serta peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.

Begitu pentingnya lingkungan yang ada sebagai sumber belajar, maka pembelajaran tidak akan optimal apabila pembelajaran hanya berlangsung di dalam kelas. Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi kejenuhan dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan atau pembelajaran di luar kelas.

¹² Irfan Ulum, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak", *Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol.3, No. 2, Tahun 2017), hlm. 13.

b. Kekurangan dan Kelebihan Media Lingkungan

1) Kelebihan

Media lingkungan sebagai pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi siswa akan lebih tinggi dibandingkan duduk di kelas selama berjam-jam, belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan langsung dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara. Oleh karena itu lingkungan di sekitarnya harus dioptimalkan sebagai media dalam proses belajar mengajar, dan lebih dari itu lingkungan dapat dijadikan sumber belajar para siswa.¹³

2) Kekurangan

Kekurangan media lingkungan dalam pembelajaran dilakukan di luar kelas harus disiapkan secara matang karena jika kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan ada kesan main-main ketika pelajaran berlangsung.¹⁴ Adanya anggapan belajar dengan lingkungan memerlukan waktu yang relatif lama, dan

¹³ Nana Sudjana, Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, Hal 208-209.

¹⁴ M. Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Ilmiah Foristek*, (Vol.2, No.1 Tahun 2012), hlm.143

masih banyak guru yang masih berpandangan sempit bahwa belajar hanya dilakukan di dalam kelas.

Namun di balik kelebihan dan kelemahan dari lingkungan sebagai media pembelajaran tersebut, sebagai seorang pengajar/pendidik harus dapat memanfaatkan lingkungan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat mengoptimalkan media lingkungan tersebut, sehingga dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses belajar mengajar.

c. Media Lingkungan dalam Pembelajaran

Media pembelajaran lingkungan adalah pemahaman terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada di sekitar sebagai bahan pengajaran siswa sebelum dan sesudah menerima materi dari sekolah dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka temui di lingkungan mereka.¹⁵

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 5

interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sangat penting pengaruhnya terhadap pemerolehan siswa akan pelajaran yang sedang dipelajari.

Fenomena menarik di bidang pendidikan saat ini adalah lahirnya berbagai pembelajaran yang menjadikan alam sebagai tempat dan pusat kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran tidak lagi dilakukan di dalam kelas yang dibatasi oleh ruang dan waktu, tetapi pemanfaatan alam sebagai proses belajar mengajar. Yakni pembelajaran bisa dilaksanakan di luar kelas. Belajar di lingkungan alam telah menyediakan beragam fasilitas dan tantangan bagi peserta didik akan sangat menyenangkan. Selanjutnya bagaimana kemampuan guru dapat “mengeksplorasi” sumber daya alam menjadi sebuah materi pembelajaran yang sangat berguna. Sekolah alam memanfaatkan lingkungan alam sebagai tempat pembelajaran. Peserta didik dengan bebas “mengeksplorasi” apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan di alam. Guru menempatkan dirinya sebagai mitra peserta didik dalam berdiskusi menyelesaikan problem yang ditemukan di alam.¹⁷ Pembelajaran terintegrasi lingkungan alam adalah

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 2.

¹⁷ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, terpadu, terintegrasi*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm. 67

pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sebagai pusat atau sumber belajar, yang memberikan pengaruh, dan membimbing kepada siswa untuk menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari.¹⁸ Menurut Mulyasa proses pembelajaran bisa dilakukan di dengan dua cara. Pertama, membawa peserta didik ke lingkungan alam untuk kepentingan pembelajaran. Kedua, membawa peserta didik ke lingkungan sekolah. Dengan begitu, pembelajaran bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber , media dan proses belajar mengajar yang membimbing peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Semua lingkungan yang ada di sekitar kita bisa digunakan sebagai media pengajaran dari lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan.

- 1) Lingkungan sosial, sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan interaksi manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti kegiatan organisasi sosial, adat istiadat, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama, dan sistem nilai. Dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan lingkungan sosial sebagai media dan

¹⁸ Wiwin Herwina, “Pengembangan Model Pembelajaran Terintegrasi Soft Skill dan Hard Skill Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Lembaga Kursus Kecantikan”, *Jurnal Ilmiah VISI PGTk PAUD dan DIKMAS-*, Vol.13, No.1, Juni 2018

sumber belajar hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat, seperti keluarga, tetangga, rukun tetangga, rukun warga, kampung, desa, kecamatan, dan seterusnya. Penggunaan lingkungan ini harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tingkat perkembangan peserta didik.¹⁹

- 2) Lingkungan alam, merupakan segala sesuatu yang sifatnya alamiah (natural) seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan sumber daya alam (air, hutan, tanah, batubatuan dan lainlain). Aspek-aspek lingkungan alam tersebut dapat dipelajari secara langsung oleh para peserta didik melalui cara-cara tertentu. Dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih memahami materi di sekolah serta dapat menumbuhkan cinta terhadap alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan, serta tetap menjaga kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.²⁰

¹⁹ Mukhamad Murdiono, “Pemanfaatan Lingkungan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Vol.4, No.1 tahun 2008), hlm. 102.

²⁰ Rochanah, “Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Mawaddah Kudus”, *ELEMENTARY*, (Vol.6, No.1, tahun 2018), hlm. 111

3) Lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia dengan tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan ini seperti taman sekolah, kebun binatang, taman kota, perkebunan, pertamanan, dan sebagainya. Peserta didik dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek, seperti prosesnya, pemanfaatannya, fungsinya, pemeliharannya, daya dukungnya, serta aspek lain yang dikaitkan dengan materi Pendidikan Agama Islam di sekolah.²¹

Pemanfaatan media alam bisa dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran salah satunya dengan program *gardening*, selain menanamkan, mencintai dan merawat lingkungan sekitar guru dapat menghubungkan dengan materi pembelajaran dengan tujuan siswa akan merasa berkesan sehingga mudah dalam menerima materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.²²

Suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat

²¹ Nana Sudjana, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 10.

²² Faldin Baen, "Efektifitas Media Alam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol.2, No.1 tahun 2019), hlm. 93

menghapus kejenuhan siswa karena terciptanya suasana baru dan sumber belajar tidak hanya terpaku pada buku saja dan menjadikan peserta didik untuk tidak dituntut selalu belajar dengan serius, membaca, menghafal, terus menerus. Sehingga dengan adanya metode pembelajaran tersebut akan mengubah persepsi siswa bahwa belajar tidak harus menonton, menegangkan dan membosankan. Dengan adanya pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran ini juga diharapkan siswa akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitarnya.

d. Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Lingkungan

Terdapat tiga aspek materi pembelajaran PAI terintegrasi lingkungan alam bisa berupa (a) Mengimplementasikan PAI dalam meningkatkan kesadaran memanfaatkan lingkungan alam dalam proses KBM, yang meliputi pengelolaan tujuan pembelajaran, pengembangan materi PAI terintegrasi lingkungan alam, pendidik dan cara mengajarnya, peserta didik dan cara belajarnya serta pengelolaan evaluasi belajar, (b) Pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan PAI dalam meningkatkan kesadaran lingkungan alam (c) Metode dan hasil pembelajaran PAI dalam meningkatkan

kesadaran pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sebagai proses pembelajaran.²³ Pelaksanaan pembelajaran PAI terintegrasi dengan lingkungan dapat berupa dalam materi iman pada hari akhir misalnya, diharapkan guru dapat menyampaikan pesan-pesan alam yang harus dijaga, dipelihara, dirawat dengan cara penanaman pohon yang dapat menciptakan kesegaran udara sebagai produsen oksigen alami yang belum tergantikan fungsinya sampai sekarang. Dengan penanaman pohon lingkungan menjadi rindang dan nyaman sehingga tercipta keseimbangan hidup antara manusia dengan alam.

Materi thaharah jika dikaitkan dengan lingkungan yaitu bagaimana guru mengajarkan begitu pentingnya menjaga kesehatan dengan cara hidup bersih untuk dirinya sendiri dan lingkungan dimana dia tinggal serta siswa dapat dikenalkan dengan pemanfaatan air bekas bersuci untuk budidaya ikan atau berguna untuk menyiram tanaman yang berada disekitarnya. Materi ini jika dikaitkan dengan lingkungan bagaimana siswa dapat hidup hemat dan sederhana menggunakan listrik, dengan konsep

²³Husni Zulkarnain, Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata SD PLUS AL-KAUTSAR Malang, Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyyah Volume 12. No. 2 2021

go green siswa dapat mengurangi penggunaan bahan yang sukar didaur ulang (reduce), siswa dapat menggunakan kembali barang yang sudah dipakai (reuse), siswa mendaur ulang dari barang-barang yang sudah dipakai (recycle), siswa dapat mengganti barang-barang yang ramah lingkungan (replace) dan siswa melakukan kegiatan penanaman tanaman di lingkungan sekitarnya (replant).²⁴

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh sekolah. Pembelajaran dapat dilakukan di kelas, musholla, atau lingkungan yang ada disekitarnya sebagai media pembelajaran, bagaimana siswa dapat melihat secara langsung ciptaan Allah yang begitu indahnnya kareana al-Qur'an dan al-Sunah bermaksud mengarahkan manusia untuk bersahabat dengan alam, sehingga dijadikannya benda-benda tak hidup itu bagaikan hidup, dan karenanya ia pun membutuhkan pemeliharaan, pengayoman, bahkan kasih sayang dan persahabatan.²⁵

²⁴Ibadullah Malawi, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, AE Jawa Timur: Media Grafika, 2019, 89.

²⁵M. Quroish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2000.274

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁶ Supratiknya (2012) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.²⁷

Setelah siswa melakukan proses belajar, maka siswa akan mendapatkan sesuatu yang penting yang disebut hasil belajar. Jadi, yang dimaksud hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapat siswa setelah melakukan proses belajar yang berupa kemampuan kecerdasan, sikap dan keterampilan. Di sekolah hasil belajar siswa di dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mana dinyatakan dengan nilai-nilai yang berupa angka maupun skala penilain.

²⁶ Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan*, (Vol.1, No.1 tahun 2014), hlm. 44

²⁷ Widodo, Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Fisika Indonesia*, (Vol. 17, No. 49, tahun 2013), hlm. 34.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu :²⁸

1) Aspek Kognitif

Yakni aspek yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir.

2) Aspek Afektif

Yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

3) Aspek Psikomotorik

Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan *skill* (keterampilan) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pelajaran tertentu.²⁹ Jadi aspek psikomotorik merupakan gabungan dari aspek berfikir, aspek sikap suatu

²⁸ Chaman Mansha Rupani, "Evaluation Of Existing Learning Process On Bloom's Taxonomy", *International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences*, (Vol. 1, No.2, tahun 2011), hlm. 120

²⁹ Friska Octavia Rosa, "Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, (Vol.1, No. 2, tahun 2015), hlm. 25.

individu yang mengacu pada kreativitas seseorang dalam mendapatkan hasil yang diinginkan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil dari belajar siswa bersifat heterogen yaitu hasil prestasi belajar yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Hal tersebut terjadi tentu adanya sebab yang timbul. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam (faktor intern) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstern). Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:³⁰

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor jasmaniah : kesehatan, cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Faktor keluarga : cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, relasi antara keluarga.

³⁰ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54.

- b) Faktor sekolah : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar.
- c) Faktor masyarakat : kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor diatas dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Interaksi antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dapat meningkatkan hasil belajar jika dimanfaatkan secara optimal. Misalnya ketika siswa memiliki kecerdasan dalam pembelajaran tetapi tidak didukung dengan kesiapan belajar dan motivasi dari dalam atau dari luar individu maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai suatu tujuan tertentu dalam suatu proses

pendidikan³¹. Proses pemindahan nilai itu dapat dilakukan melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada murid-muridnya dari suatu generasi kegenerasi berikutnya, melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh keterampilan mengerjakan pekerjaan tersebut, melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti apa saja yang diajarkan orang lain tanpa mengijinkan si penerima tersebut mempertanyakan nilai-nilai yang diajarkan.³² H. Nasir A. Baki, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha meningkatkan potensi diri dari segala aspek, baik menyangkut pendidikan formal, informal maupun pendidikan non formal.³³

Pendidikan Agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu, menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan

³¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hlm.12

³² Muhammad Daud Ali, Habiba Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 137

³³ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam (Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014, hlm.5

hidup.³⁴ Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil). Ahmad Tafsir juga mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁵ Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan pendidikan agama islam suatu pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama islam.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung.³⁶ Adapun segi-segi dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

³⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 87

³⁵ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.2, No. 1, tahun 2019), hlm. 93

³⁶ Muhammad, "Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam", *AT-TA'LIM: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, (Vol.3, No.1 Tahun 2021), Hal.58

- 1) Mendidik itu sendiri, yang dimaksud kegiatan mendidik di sini adalah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu menghadapi/mengasuh anak didik.
- 2) Anak Didik, yaitu pihak yang merupakan obyek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanyalah untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita cita-citakan.
- 3) Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam, yaitu landasan menjadi fundament serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan Islam harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut. Dalam hal ini dasar atau sumber pendidikan Islam yaitu arah kemana anak didik akan dibawah. Secara ringkas tujuan pendidikan Islam yaitu ingin membentuk anak didik menjadi manusia (dewasa) muslim yang bertaqwa kepada Allah dan kepribadian muslim.
- 4) Pendidik, yaitu obyek yang melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peranan penting untuk berlangsungnya pendidikan. Baik atau tidaknya

pendidik berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan Islam.

- 5) Materi Pendidikan Islam, yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar agama Islam yang disusun sedemikian rupa (dengan susunan yang lazim tetapi logis) untuk disajikan atau disampaikan kepada anak didik.
- 6) Metode Pendidikan Islam, yaitu cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidikan untuk mempunyai bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak didik. Metode disini mengemukakan bagaimana mengolah, menyusun dan menyajikan materi pendidikan Islam, agar materi pendidikan Islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan dimiliki oleh anak didik.
- 7) Evaluasi pendidikan, yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar anak didik. Tujuan pendidikan Islam umumnya tidak dapat dicapai sekaligus, melainkan melalui tahapan tertentu.
- 8) Alat-Alat Pendidikan Islam, yaitu alat-alat yang dapat digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam tersebut lebih berhasil.

- 9) Lingkungan Sekitar Pendidikan Islam, yaitu keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan serta hasil pendidikan Islam.³⁷

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Majid and Andayani mengemukakan tujuh fungsi dalam PAI sebagai berikut:³⁸

- 1) Fungsi pengembangan, berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Fungsi penanaman nilai, diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

³⁷ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbitsibuku, 2019, hlm. 11-12

³⁸ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, (Vol. 17, No. 2, tahun 2019), hlm. 86-87

- 4) Fungsi perbaikan, mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Fungsi pencegahan, mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Fungsi pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
- 7) Fungsi penyaluran, bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini, mengkaji dari beberapa penelitian-penelitian yang sudah ada sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang

teori yang berkaitan dengan judul yang di gunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurramidah “Integrasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 16 Medan” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan integrasi pembelajaran PAI berbasis lingkungan di SMP Negeri 16 Medan dilaksanakan melalui pembelajaran yang menarik dan inovatif dimana guru mengelola pembelajaran dengan baik dan siswa juga antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga meningkatnya hasil belajar siswa setelah selesai pembelajaran PAI. Siswa di SMP Negeri 16 Medan juga mampu menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekolah. Dimana siswa dapat menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air dan listrik secara hemat, dan menjadi piket penjaga kebersihan lingkungan kelas masing-masing yang disusun secara terjadwal.³⁹

³⁹ Nurramidah, “Integrasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 16 Medan”, *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 8, No.2, tahun 2018), hlm. 142

2. Penelitian yang dilakukan Reksiana, Eka Naelia Rahmah, Nadia Nurul Kamilah “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis alam dapat meningkatkan karakter religious siswa. Hal ini dapat dicapai karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan alam seperti kegiatan outbound, camping, gardening dan ekspedisi dalam pembelajaran PAI.⁴⁰ Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis alam harus dipertahankan sebagai bentuk keunggulan dan menjadikan pembelajaran PAI berbasis alam yang berkualitas di SD Alam Karawang.

3. Penelitian yang dilakukan Nova Kristina, Asfahani. “Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan dan menekankan proses dirancang untuk memberikan siswa pengalaman langsung dan memungkinkan

⁴⁰ Reksiana, Eka Naelia Rahmah, Nadia Nurul Kamilah “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol.11, No.2 tahun 2022), hlm. 529.

pembelajaran Akidah Akhlak yang bermakna dan berkualitas. Guru menyajikan masalah yang menantang dan menyenangkan, memberikan siswa kesempatan untuk bereksplorasi, menggunakan sumber belajar berupa sumber belajar alam, dan mencapai hasil belajar.⁴¹

Dari semua penjelasan penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama sama melakukan penelitian tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Akan tetapi dari semua penelitian tersebut tidak menyeluruh memiliki kesamaan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dengan demikian akan dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Integrasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan	Sama sama melakukan penelitian tentang	a. Penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar dengan teknik

⁴¹ Nova Kristina, Asfahani, “Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD”, *Journal of Art and Science in Primary Education*, (Vol.2, No.1, tahun 2022), hlm.172

	Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 16 Medan.	pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.	pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan, penelitian terdahulu memfokuskan pada peningkatan kepedulian terhadap lingkungan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.
2.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Sama sama melakukan penelitian tentang	b. Penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar. Sedangkan

	Berbasis Alam.	pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.	penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis alam dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
3.	Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD	Sama sama melakukan penelitian tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.	c. Penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar. Sedangkan, penelitian terdahulu memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran bermedia lingkungan mata pelajaran Akidah

			Akhlak dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka.
--	--	--	--

C. Rumusan Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Planet NUFO Rembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian kuantitatif, yaitu investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi⁴². Sedangkan pendekatan survey merupakan pengamatan atau penyelidikan kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu di daerah tertentu. Tujuan dari survey adalah mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah yang benar.⁴³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Alam Planet NUFO Rembang yang terletak di Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Pemilihan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada minggu efektif selama semester genap, yaitu pada tanggal 04 s/d 13 Januari 2024.

⁴² M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021, Hlm. 24

⁴³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, Hlm. 29

C. Populasi/Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel menjadi bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Sampel digunakan untuk dapat mempermudah peneliti dari keseluruhan data penelitian yang ada, menjangkau keterbatasan dana, tenaga, dan waktu penelitian, serta benar-benar dapat mewakili dari populasi yang ada.⁴⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012, hlm. 61.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 118

⁴⁶ Alan Bryman, Duncan Cramer, *Quantitative Data Analysis with IBM spss 17, 18, and 19*, (New York : Routledge, 2011), hlm. 119

Teknik tersebut memberikan peluang yang sama pada setiap elemen populasi yang diambil menjadi sampel.⁴⁷ Berdasarkan populasi yang ada, maka sampel yang digunakan yakni seluruh siswa kelas VII sejumlah 28 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan. Indikator dari penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan diantaranya relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, kebermanfaatan.⁴⁹

⁴⁷ John W Cresswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (Sage Publications : 2014), Hal. 221-224.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012, hlm. 60

⁴⁹ Pratiwi, Inesa T, Meilani Rini Intansari, “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal*

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dalam mapel pendidikan agama islam kelas VII. Indikator hasil belajar diantaranya Kognitif, Afektif, Psikomotorik.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pendidikan Managemen Perkantoran, (Vol.3, No. 2, tahun 2018), hlm. 176

⁵⁰ Homroul Fahuah, “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoramn (JPAP)*, (Vol.9, No. 2 tahun 2021), hlm. 327

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kulitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012, hlm. 308.

a. Angket Tertutup

Metode angket tertutup adalah metode dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang sudah disusun secara terstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.⁵²

b. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.⁵³ Tes ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Alam Planet NUFO Rembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama, profil lembaga, dan lainnya.

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada, 2017, hlm. 134

⁵³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 50

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁵ Penelitian ini, menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Pada Penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan analisis SPSS 23.0 dan perhitungannya yang dapat ditentukan dengan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N = banyaknya siswa

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012, hlm. 240.

⁵⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 16.

- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor item dan skor total.

Setelah mendapatkan r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan r_{xy} yang ada pada tabel (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid. Namun, apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus varians total:

⁵⁶ Suharsimi Arykunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 72.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Σ_1^2 = varians total

Setelah mendapatkan r_{11} kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang reliable.⁵⁷

⁵⁷ Suharsimi Arykunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 73.

2. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan uji analisis yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dari data yang ada dan disajikan dalam bentuk deskripsi data. Pada uji analisis ini, Peneliti menghitung nilai variabel X dan variabel Y dengan bantuan program SPSS 23.00. Nilai output SPSS akan menunjukkan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.⁵⁸

Nilai rata-rata ditentukan untuk menunjukkan kecenderungan data variabel, nilai maksimum untuk menunjukkan nilai tertinggi, nilai minimum untuk menunjukkan nilai terendah, dan standar deviasi untuk melihat sebaran data dari kedua variabel. Selain itu, peneliti juga mencari dan menentukan nilai distribusi frekuensi, serta menentukan nilai kualitas tabel baik pada variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan maupun variabel hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁵⁹

⁵⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 19.

⁵⁹ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi", Fihris : *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Informasi*, (Vol.16, No.1, 2021), hal. 48-57

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti akan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* dengan bantuan program SPSS 23.00. Rumus *Shapiro Wilk* peneliti gunakan karena uji pada penelitian ini memiliki jumlah sampel yang kecil atau kurang dari 50 sampel.

Ho = Data X tidak menyebar normal (data X berasal dari populasi yang tidak menyebar normal)

Ha = Data X menyebar normal (data X berasal dari populasi yang menyebar normal)

Langkah-langkah pengujian secara manual adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data hasil pengamatan dari nilai yang terkecil sampai dengan terbesar.
- 2) Menyusun distribusi kumulatif relatif data hasil pengamatan dan diberi simbol $F_a(X)$
- 3) Menghitung nilai Z dengan rumus Z :

$$Z = \frac{x - \mu}{\delta}$$

Dimana μ merupakan nilai rata-rata, sedangkan δ adalah nilai standar deviasi.

- 4) Menghitung distribusi kumulatif teoritis (berdasarkan area kurve normal) dan dinotasikan dengan $F_e(X)$

- 5) Menghitung selisih antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$
- 6) Mengambil selisih mutlak maksimum antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$ dan dinotasikan dengan D
- 7) $D = \max F_a(X) - F_e(X)$
- 8) Membandingkan nilai D yang diperoleh dengan nilai D_α dari tabel nilai D untuk uji Kolmogorov Smirnov sampel tunggal. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:
 H_0 ditolak apabila $D \leq D_\alpha$
 H_0 ditolak apabila $D > D_\alpha$

Namun, untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23.00. Pada hasil output SPSS, akan menunjukkan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sampel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel dikatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Kedua variabel pada

⁶⁰ Suliyanto, *Statistik Non Parametrik: dalam Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2014, hlm. 38.

uji linier ini akan diuji dengan menggunakan program SPSS 23,00.

Linier atau tidaknya data pada penelitian yang dihitung menggunakan program SPSS 23.00, dapat diketahui dengan memperhatikan nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity*. Ketentuan perhitungannya yakni, apabila nilai signifikansi $> 0,5$, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier antara dua variabel. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel nya memiliki hubungan nonlinier (tidak linier).

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu predictor. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan pada variabel terikat (Penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan) jika terjadi perubahan kenaikan pada variabel bebas (Hasil belajar siswa dalam mapel pendidikan agama islam kelas VII). Rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui besaran α dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma x^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Melakukan Analisis Uji Signifikansi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan(X) terhadap hasil belajar pendidikam agama islam kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Maka, dapat dilakukan uji signifikansi. Uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kudrat residu/galat

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a ditolak, dan H_o diterima.

c. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan Tingkat kadar kontribusi dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi, merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan kedua variabel.⁶¹ Pada penentuan koefisien determinasi ini, penguji menggunakan bantuan program SPSS 23.00 dalam menentukan tingkat kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁶¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 130

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

SMP Alam Nurul Furqon atau biasa dikenal dengan SMP Planet Nufo merupakan sekolah berbasis pesantren yang didirikan pada tahun 2019 oleh Dr. Mohammad Nasih dan Alm. Arief Budiman . SMP Planet Nufo berlokasi di desa Mlagen, Pamotan, kab. Rembang Jawa Tengah. Lembaga Pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang berparadigma holistik dengan menerapkan pengembangan pembelajaran yang setara antara ilmu agama dengan ilmu umum (*ihya' u ulum al-din wa al-dunya*).⁶²

b. Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

1) Visi

Melahirkan generasi muslim intelektual profesional berakhlak Qur'ani.

2) Misi

⁶² Dokumen Profil SMP Alam Nurul Furqon Rembang

a) Alam

Mendekatkan para santri dengan alam sekitar guna menumbuhkan kesadaran tinggi untuk mempelajari, memelihara, dan mengembangkan alam secara tepat manfaat.

b) Nilai-nilai Qur`ani

Mengembangkan potensi anak melalui literasi terhadap al-Qur'an dengan membaca, memahami, menghafalkan, merenungkan mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kewirausahaan

Membentuk generasi muslim yang memiliki karakter kepemimpinan bangsa, dengan mengasahnya melalui dorongan terhadap jalan berwirausaha produktif yang mampu memanfaatkan potensi alam secara intelek dan profesional.

3) Motto

Planet NUFO: *Different and The Best. Cerdas, Kaya, dan Berkuasa!*

4) Tujuan

- a) Memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dan peningkatan kualitas SDM
- b) Mewujudkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap alam

- c) Menumbuhkan tradisi literasi al-Qur'an dengan mempraktikkan 7 kewajiban umat Islam kepada alQur'an
- d) Membentuk kemandirian generasi muslim dengan penanaman karakter wirausaha
- e) Membentuk generasi yang mampu berpikir ilmiah dan kreatif dalam mengeksplorasi alam
- f) Mendidik anak hingga mampu menterjemahkan alQur'an dengan mempraktikkan ilmu alat metode klasik
- g) Membentuk generasi berjiwa sehat dan kuat secara jasmani dan rohani.⁶³

c. Konsep Sekolah

Kegiatan pendidikan Planet NUFO dikemas dalam 5 (lima) konsep sekolah secara terintegrasi, yaitu:

- a) Sekolah Kepribadian (berkarakter Qur'ani)

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan karakter (kepribadian), yaitu sebagai wahana menanamkan nilai-nilai al- Qur'an, menumbuhkan sikap dan perilaku unggul, hingga membentuk karakter yang unggul dan kuat. Nilai-nilai al-Qur'an yang disepakati membentuk karakter secara bersama-

⁶³ Dokumen Profil SMP Alam Nurul Furqon Rembang

sama menciptakan budaya unggul komunitas (sekolah).

b) Sekolah Diniyah

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan membina peserta didik menjadi insan beriman dan bertakwa. Di sini para santri diajarkan tentang pengetahuan, pemahaman dan menjalankan amalan ajaran Islam secara benar, fasih mengaji, hafal dan faham al-Qur'an, dan memiliki akhlaq mulia (budi pekerti luhur). Sekolah layaknya sebuah madrasah diniyah atau pondok pesantren.

c) Sekolah Alam

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan di alam terbuka, yang dengan itu peserta didik dapat menyatu dengan alam yang kondusif bagi proses pembelajaran kehidupan yang harmoni. Proses pembelajarannya tidak terbatas dalam ruang kelas, sebaliknya diharapkan lebih banyak berinteraksi di alam terbuka sehingga terbentuk pembelajaran langsung pada materi dan pembelajaran yang bersifat pengalaman.

d) Sekolah Enterpreneur

Sekolah yang mengajarkan pendidikan kewirausahaan, membentuk mental dan ketrampilan/kecakapan berusaha. Di Planet Nufo para santri

diajarkan tentang prinsip-prinsip dan praktek berbisnis yang benar dalam pandangan Islam.

e) Sekolah Global

Sekolah yang menempatkan diri sebagai bagian dari masyarakat global, dimana dalam proses pembelajarannya berbasiskan pada teknologi. Peserta didik dididik dan diajarkan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan mental yang adaptif terhadap setiap perubahan kemajuan sains dan teknologi. Motto dari sekolah ini adalah ACT LOCAL THINK GLOBAL.

d. Model Pendekatan Pembelajaran

Pengembangan model pembelajaran Planet NUFO, dilaksanakan sesuai substansi materi secara teks dan konteks yang mempunyai relevansi dan terintegrasi antara alam dan alQur'an. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran Planet NUFO mengkombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran, diantaranya:

- 1) *Contextual Learning*, pengembangan pembelajaran berbasis alam secara nyata dengan mengintegrasikan berbagai materi pelajaran, pada setiap kegiatannya.⁶⁴

⁶⁴ M. Sobri, *Pembelajaran Kontekstual : Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung Press, 2021), hlm. 5

- 2) *Problem Base Learning*, pengembangan pembelajaran dengan memberikan berbagai masalah alam dan diintegrasikan dengan berbagai masalah kekinian dan yang akan datang (*hiperview of learning*).⁶⁵
- 3) *Direct Learning*, pembelajaran dengan pendekatan secara langsung, mendekati pada nilai-nilai karakter santri, secara humanis dan psikologis.
- 4) Penemuan Terbimbing, pembelajaran mengarahkan adanya inovasi-inovasi pada kegiatan alam terintegrasi dengan nilai-nilai quran, sehingga terjadi proses penemuan terbaru.
- 5) *Inkuiri*, pembelajaran santri mencari suatu materi dengan melakukan kegiatan “penelitian sederhana”.⁶⁶
- 6) *Cooperative Learning*, pendekatan secara diskusi dan kelompok melalui pendekatan budaya dan social kemasyarakatan secara mufakat dan keorganisasian.⁶⁷
- 7) *Tutorial Learning*, pendekatan secara saling memberi dan diberi, melalui pendampingan dan belajar bersama

⁶⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), Hlm. 334

⁶⁶ Eko Sudarmanto,dkk, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon : Penerbit Insani, 2021), Hlm. 102

⁶⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,...Hlm. 298

antar kedua siswa secara rukun untuk mencapai tujuan bersama.⁶⁸

⁶⁸ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sleman : Depublish, 2014), Hlm. 170

2. Deskripsi Data Angket

Penelitian yang dilakukan di SMP Alam Planet Nufo Rembang ini dimulai pada tanggal 4-13 Januari 2024. Peneliti melakukan penelitian pada kelas VII dengan jumlah yakni 28 siswa. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan uji coba angket yang dilaksanakan tanggal 4 Januari 2024. Kegiatan dilakukan dengan memberikan angket uji coba kepada siswa kelas VIII. Setelah melaksanakan uji coba angket terhadap responden, peneliti merekap, mengolah, dan menganalisis data tersebut untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas instrumen yang akan di uji kan pada sampel penelitian.

Pertemuan kedua, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah terutama pada kelas VII sebagai objek sampel penelitian. Peneliti melakukan uji angket dan hasil belajar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024. Uji angket dilaksanakan dan diberikan kepada sampel penelitian yakni siswa kelas VII yang berjumlah 28 siswa atau responden.

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024. Pada penelitian lapangan kali ini, peneliti mengumpulkan dan meminta data-data penunjang terkait penelitian. Penelitian dilanjutkan dengan merekap hasil uji angket dan data-data terkait lainnya. Data hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Data Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jumlah 25 pernyataan. Berikut dengan menggunakan skala *likert* dan terdapat lima keterangan sebagai berikut; SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju).

Pedoman penskoran untuk setiap soal positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban KS diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban TS diberi skor 1

Sedangkan penskoran untuk soal negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban KS diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban TS diberi skor 4.⁶⁹

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Penghitugan Manual dan SPSS*, (Jakarta Prenadamedia Group, 2013), hlm. 25

Tabel 4.2

**Jumlah Nilai Angket Penggunaan Media
Pembelajaran Berbasis Lingkungan**

No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah
R-01	80	R-15	81
R-02	64	R-16	75
R-03	69	R-17	83
R-04	79	R-18	76
R-05	76	R-19	68
R-06	54	R-20	80
R-07	76	R-21	60
R-08	77	R-22	69
R-09	63	R-23	79
R-10	85	R-24	75
R-11	70	R-25	62
R-12	86	R-26	77
R-13	74	R-27	79
R-14	63	R-28	66
Jumlah			2046

Dari tabel 4.2 diatas, diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat nilai tertinggi yakni 86, dan nilai terendahnya yakni 54.

b. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Alam Nurul Furqan (Planet Nufo) Rembang

Data hasil belajar siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang diperoleh dari tes yang disebar oleh peneliti kepada 28 siswa. Pada tes ini, terdapat 25 soal dengan pedoman penilaian tes sebagai berikut :

- 1) Setiap nomor memiliki skor empat (4)
- 2) Apabila responden memberikan jawaban yang benar, maka mendapatkan skor 4.
- 3) Apabila responden memberikan jawaban yang salah, maka mendapatkan skor 0.

Tabel 4.3

Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII

No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah
R-01	84	R-15	96
R-02	68	R-16	80
R-03	76	R-17	88
R-04	64	R-18	72

R-05	80	R-19	80
R-06	72	R-20	92
R-07	80	R-21	56
R-08	84	R-22	68
R-09	72	R-23	60
R-10	96	R-24	72
R-11	76	R-25	68
R-12	96	R-26	76
R-13	72	R-27	92
R-14	56	R-28	76
Jumlah			2152

Pada tabel 4.3 diatas, terdapat nilai hasil belajar mata Pelajaran PAI siswa kelas VII. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai tertinggi siswa yaitu 96, dan nilai terendah siswa yaitu 56.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan tahap awal yang dilakukan untuk dapat mengetahui mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari suatu item instrumen penelitian. Uji coba pada penelitian ini diberikan pada kelas VIII dengan jumlah siswa (responden) yaitu 18 siswa. Berikut merupakan hasil analisis uji coba :

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS Versi 23.0. Pedoman yang digunakan pada perhitungan ini yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir soal dikatakan valid. Namun sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Instrumen penelitian ini di uji coba kan kepada 18 siswa (responden) dengan taraf signifikansi 5%, maka $r \text{ tabel}$ nya 0,468. Hasil uji validitas data yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Validasi Butir Angket

No.	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,498	0,468	Valid
2	0,527	0,468	Valid
3	0,595	0,468	Valid
4	0,514	0,468	Valid
5	0,635	0,468	Valid
6	0,507	0,468	Valid
7	0,678	0,468	Valid
8	0,484	0,468	Valid
9	0,345	0,468	Tidak Valid
10	0,604	0,468	Valid
11	0,542	0,468	Valid
12	0,669	0,468	Valid
13	0,618	0,468	Valid
14	0,540	0,468	Valid
15	0,607	0,468	Valid
16	0,475	0,468	Valid
17	0,431	0,468	Tidak Valid
18	0,551	0,468	Valid
19	0,610	0,468	Valid
20	0,616	0,468	Valid

21	0,642	0,468	Valid
22	0,669	0,468	Valid
23	0,669	0,468	Valid
24	0,507	0,468	Valid
25	0,431	0,468	Tidak Valid

Bila di klasifikasikan dari hasil diatas, maka hasil validasi uji coba penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan, sebagai berikut :

Tabel 4.5

Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24	22
Tidak Valid	9,17,25	3
Jumlah		25

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap uji coba setelah uji validitas sebagai pengukur tingkat derajat keyakinan pada data yang dibuat untuk menunjukkan tingkat konsistensi dari skor data yang diperoleh. Pada instrument data yang digunakan, diperoleh hasil dengan cara diukur interpretasi harga r_{11} yang didapatkan dan dibandingkan dengan r_{tabel}

product moment pada taraf signifikan 5%. Data dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan peneliti menggunakan SPSS 23.00. Berikut dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of Item	Alpha Chronbach's	Keterangan
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan	25 item	0,906	Reliabel

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,906 untuk variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan. Pada hasil yang didapatkan, nilai Cronbach alpha dari varibel tersebut lebih besar dari 0,468, atau bisa dikatakan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga didapatkan hasil bahwa instrumen pada penelitian ini merupakan reliabel dan memiliki kriteria reliabilitas sangat tinggi.

2. Analisis Uji Deskriptif

Pada analisis ini, peneliti mendeskripsikan data mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Planet Nufo Rembang. Berdasarkan hasil data lapangan yang telah dilakukan, data direkap dan di hitung untuk dapat mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabelnya. Berikut langkah-langkah perhitungannya:

a. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Setelah dilakukan perhitungan skor, maka dapat ditentukan tabel distribusi frekuensi dengan cara awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan menggunakan cara berikut :

1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min.} \\ &= 86-54 \\ &= 32 \end{aligned}$$

2) Penentuan Banyak Kelas

Untuk menentukan adanya banyak kelas, maka pada perhitungan ini peneliti menggunakan teori *Stuget's Rules*.⁷⁰

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

⁷⁰ Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan, Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017. Hlm. 41

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,322\log 28 \\
&= 1 + 3,322(1,447) \\
&= 1 + 4,807 \\
&= 5,807 \\
&= 6
\end{aligned}$$

3) Penentu Kelas Interval

$$\begin{aligned}
\text{Perkiraan luas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\
&= \frac{32}{6} \\
&= 5,33 \\
&= 5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai rentang yaitu 32, banyak kelas sebanyak 6 dan luas intervalnya yaitu 5. Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Skor Data
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Lingkungan**

Nilai Interval	F	Persentase
54 – 58	1	3,6%
59 – 63	4	14,3%
64 – 68	3	10,7%
69 – 73	3	10,7%

74 – 78	8	28,6%
79 – 83	7	25%
84 – 88	2	7,1%
Total	28	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 74-78 sebanyak 8 responden dengan presentase sebanyak 28,6% dan frekuensi terendah yaitu pada nilai skor 54-68 sebanyak 1 responden dengan persentase 3,6%.

Setelah diketahui hasil distribusi frekuensi pada data tersebut, selanjutnya peneliti mencari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rerata, standar deviasi dan menentukan kualitas dengan bantuan SPSS 23.00. Dari data yang ada, diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.8

Statistik Deskriptif
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Lingkungan

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X	28	54	86	73,07	8,160
Valid N (listwise)					

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yakni 86, dan nilai terendahnya yakni 54 . Nilai rerata dari hasil angket tersebut yakni sebesar 73,07 dan nilai standar deviasi yakni 8,160. Langkah selanjutnya pada perhitungan ini yakni mengkategorikan nilai variabel yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Kualitas
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Lingkungan

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kriteria
54 – 58	73,07	Mengecewakan	Cukup
59 – 63		Sangat Kurang	
64 – 68		Kurang	
69 – 73		Cukup	
74 - 78		Baik	
79 - 83		Sangat Baik	
84 - 88		Istimewa	

Berdasarkan hasil kategorisasi kualitas variabel pada tabel 4.9, didapatkan hasil bahwa rata-rata penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan sebesar 73,03 dengan letak interval yakni 69-73, dalam kategori “cukup”.

b. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Setelah peneliti melakukan hitungan skor pada variabel hasil belajar PAI, maka selanjutnya peneliti menentukan tabel distribusi frekuensi yang diawali dengan mencari interval nilai dan kualifikasinya, yang dihitung dengan cara berikut:

1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min.} \\ &= 96-56 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2) Penentuan Banyak Kelas

Untuk menentukan adanya banyak kelas, maka pada perhitungan ini peneliti menggunakan teori *Stuget's Rules*.⁷¹

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322\log N \\ &= 1 + 3,322\log 28 \end{aligned}$$

⁷¹ Ibnu Hajar, *Statistik*,..., hlm. 41

$$= 1 + 3,322(1,447)$$

$$= 1 + 4,807$$

$$= 5,807$$

$$= 6$$

3) Penentuan Kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Perkiraan luas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,7 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai rentang yaitu 40, banyak kelas sebanyak 6 dan luas intervalnya yaitu 7. Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar PAI sebagai berikut :

Tabel 4.10
**Distribusi Frekuensi Skor Data
Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PAI**

Nilai Interval	F	Persentase
56 – 62	3	10,7%
63 – 69	4	14,3%
70 – 76	9	32%
77 – 83	4	14,3%
84 – 90	3	10,7%

91 – 97	5	18%
Total	28	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pada skor hasil belajar siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 70-76 sebanyak 9 responden dengan presentase sebanyak 32% dan frekuensi terendah yaitu pada nilai skor 56-62 dan 84-90 sebanyak 3 responden dengan persentase 3,6%.

Setelah diketahui hasil distribusi frekuensi pada data tersebut, selanjutnya peneliti mencari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rerata, standar deviasi dan menentukan kualitas dengan bantuan SPSS 23.00. Dari data yang ada, diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.11

Statistik Deskriptif

Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PAI

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X	28	56	96	76,86	11,385
Valid N (listwise)					

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada variabel hasil

belajar PAI yakni 96, dan nilai terendahnya yakni 56 .
 Nilai rerata dari hasil angket tersebut yakni sebesar
 76,86 dan nilai standar deviasi yakni 11,385.

Langkah selanjutnya pada perhitungan ini yakni
 mengkategorikan nilai variabel yang di peroleh sebagai
 berikut:

Tabel 4.12
Tabel Kualitas
Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PAI

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kriteria
56 - 62	76,86	Sangat Kurang	Cukup
63 – 69		Kurang	
70 – 76		Cukup	
77 – 83		Baik	
84 – 90		Sangat Baik	
91 - 97		Istimewa	

Berdasarkan hasil kategorisasi kualitas variabel
 pada tabel 4.12, didapatkan hasil bahwa rata-rata
 penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan

sebesar 76.86 dengan letak interval yakni , dalam kategori “cukup”.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Data yang digunakan pada uji normalitas ini adalah data penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) dan data hasil belajar mata pelajaran PAI siswa (Y). Berdasarkan data yang ada, peneliti menggunakan bantuan analisis SPSS 23.00, dimana pada perhitungannya menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Penggunaan media Pembelajaran	.954	28	0.247
Hasil Belajar PAI	.958	28	0.315

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk*, terdapat hasil nilai sig.

Shapiro Wilk yakni 0,247 dan 0,315 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti, apakah memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang linier.

Terlihat pada pengujian linieritas dari variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) dan variabel hasil belajar PAI (Y), terdapat hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	2592.762	18	144.042	1.430	.298

Penggunaan Media	Linearity	1536.937	1	1536.937	15.256	.004
	Deviation from Linearity	1055.825	17	62.107	.617	.813
Within Groups		906.667	3	100.741		
Total		3499.429	27			

Berdasarkan pada perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 23.00 yang tertera pada tabel 4.11, bahwa nilai signifikansi $0.813 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dengan variabel hasil belajar PAI siswa.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dari kedua variabel antara penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y), yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.296	15.062		.617	.542
Penggunaan Media	.925	.205	.663	4.512	.000

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai α adalah 9,296, sedangkan nilai b adalah 0,925. Dengan demikian, maka persamaan garis regresi nya yakni $Y = \alpha + bX$, adalah $9,296 + 0,925X$. Nilai konstanta sebesar 9,296 menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) bernilai positif, berarti setiap kenaikan variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar PAI (Y). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar PAI (Y) di SMP Planet Nufo Rembang.

b. Mencari Analisis Uji Signifikansi

Untuk dapat menentukan adanya uji signifikansi pada penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dilakukan uji F untuk mengetahui apakah semua

variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel hasil belajar PAI. Berdasarkan hasil output SPSS 23.00, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Analisis Signifikansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1536.937	1	1536.937	20.362	.000 ^b
Residual	1962.491	26	75.480		
Total	3499.429	27			

Dari tabel 4.16, diperoleh hasil nilai F yakni 20,362 dengan nilai signifikansi 0,05, dan F tabel yakni 4,23. Pada taraf signifikansi 0,05 dan Fhitung yakni 20,362, maka Fhitung > Ftabel. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan hipotesis hasil uji penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis

lingkungan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Planet Nufo Rembang.

c. Kontribusi X Pada Y

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) menjelaskan variabel hasil belajar PAI siswa (Y) pada penelitian ini. Oleh karena itu, nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17

Kontribusi Variabel X Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.418	8.688

Pada tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai korelasi / hubungan (R) yakni 0,663. Dari output yang ada, di peroleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,439, yang berarti kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam mempengaruhi hasil belajar PAI siswa sebesar 43,9 %. Oleh karena itu,

hasil belajar PAI pada siswa di SMP Planet Nufo Rembang ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran PAI sebesar 43,9%, sedangkan 56,1% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor yang lain, baik internal maupun eksternal.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang, diperoleh hasil variabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan angket pada tabel penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yang diperoleh rata-rata sebesar 73,07 dan berada pada interval nilai antara 69-73. Sedangkan, hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Alam Planet Nufo Rembang pada tabel frekuensi skor data hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, diperoleh hasil rata-rata sebesar 76,86 yang berada pada interval 70-76. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dan hasil belajar pendidikan agama Islam SMP Alam Planet Nufo Rembang berada pada kategori cukup.

Hasil diatas menunjukkan bahwa, keduanya memiliki hasil yang masih dapat ditingkatkan kembali agar mencapai kategori yang lebih baik. Hamalik dalam buku “Pengembangan Media Pembelajaran” mengatakan, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang dan terorganisasi dengan baik dan tepat, dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasilnya.⁷² Penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yang dilaksanakan di SMP Planet Nufo ini sejalan dengan penerapan *contextual teaching and learning*, dimana pembelajaran dilakukan dengan materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. Penerapan pembelajaran tersebut menciptakan adanya capaian pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.⁷³

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak

⁷² Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2020), Hlm. 18

⁷³ Manargul Mukasheva dkk, “Contextual Structure as an Approach to the Study of Virtual Reality Learning Environment”, (Cogent Education, 2023), Hlm. 3

diterima (tidak signifikan). Sebaliknya jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya diperoleh data yakni F_{reg} sebesar 20,362 dengan taraf signifikansi 5% adalah 4,23. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} , maka $F_{reg} 20,362 > F_{tabel} = 4,23$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel yang saling berpengaruh. Kemp dan Dayton mengungkapkan, media pembelajaran menjadi sarana yang mempermudah pelaksanaan pada proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga memberikan pengaruh pada capaian pembelajaran tertentu.⁷⁴ Hal ini sesuai dengan hasil pada penelitian yang dilakukan di SMP Planet Alam Nufo, dimana semakin efektif penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan, maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang diprediksikan dengan persamaan garis regresi $Y = 9,296 + 0,925X$. Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan, bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) dapat

⁷⁴ Kemp J.E., Dayton D.K., *Planning and Producing Instructional Media*, (New York : Cambridge Harper Row Publisher, 1985), Hlm. 28

diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan (X) melalui persamaan garis regresi $Y = 9,296 + 0,925X$.

Kontribusi pada penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang dapat diketahui dari nilai $R = 0,663$, artinya pengaruh pada penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar dalam mata Pelajaran pendidikan agama Islam berada pada kategori baik.

Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,439, artinya terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa di SMP Planet Nufo Rembang sebesar 43,9%. Dengan demikian, hasil belajar pendidikan agama Islam siswa ditentukan penggunaan media pembelajaran sebesar 43,9%, sedangkan 56,1% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Di antara keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan fokus penelitian, dimana penelitian hanya dilakukan di satu tempat yaitu SMP Alam Planet NUFO Rembang.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peneliti berusaha melaksanakan penelitian dengan maksimal

3. Keterbatasan objek penelitian

Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufu Rembang

4. Keterbatasan kemampuan

Pada penelitian ini, pengetahuan dan kemampuan peneliti tentunya memainkan peran penting. Peneliti memiliki keterbatasan dalam hal penguasaan teori dan metodologi yang dapat berdampak pada kualitas penelitian. Namun, peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian dengan hasil terbaik, meskipun ada keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Alam Planet Nufo Rembang, diperoleh kesimpulan adanya pengaruh positif dan signifikan pada kedua variabel tersebut. Hal itu ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{reg} > F_{tabel}$, yaitu nilai F_{reg} sebesar 20,362 dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5% sebesar 4,23, dan hipotesis dinyatakan diterima.

Tingkat koefisien determinasi sebagai kadar kontribusi pada kedua variabel diketahui dari nilai $R = 0,663$, artinya terdapat pengaruh yang berada pada kategori baik pada penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Planet Nufo Rembang. Selanjutnya nilai determinasi (R^2) pada penelitian ini yaitu 0,439, yang berarti terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar PAI sebesar 43,9%. Dengan demikian, hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Planet Nufo ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan sebesar 43,9%. Sedangkan, 56,1% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya, baik eksternal maupun internal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan

terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi wadah dan peluang bagi para guru dan siswa dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan efektif.
2. Bagi guru, perannya yang menjadi teladan dan cerminan bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengajaran yang dapat menyelaraskan materi dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan penyampaian pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sehingga materi dapat diterima dengan baik bagi seluruh siswa, serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti dan berperan aktif dalam kelas, sehingga suasana kelas akan lebih menyenangkan, berjalan lebih optimal, dan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajarnya.

C. Kata Penutup

Puji Syukur atas Rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kemudahan, kelancaran, dan segala pertolongan-Nya. Peneliti menyadari sepenuhnya atas hasil penelitian dan pembahasan yang ditulis ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan atas kemampuan yang peneliti miliki.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, maupun do'a. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, atau pembaca lainnya yang berkesempatan membacanya, sehingga memberikan sumbangsih yang positif pada kemajuan bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Alan Bryman, Duncan Cramer, *Quantitative Data Analysis with IBM spss 17, 18, and 19*, New York : Routledge, 2011.
- Ali, Muhammad Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Azis, A. Rosmiaty, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbitsibuku, 2019.
- Baen, Faldin, “Efektifitas Media Alam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Februari 2019.
- Baki, Nasir A, *Metode Pembelajaran Agama Islam (Dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada, 2017.

- Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta : KENCANA. 2020.
- Choiri, Moh.Miftah, “Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak”, *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2017.
- Cresswell, John W, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sage Publications, 2014.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Eko Sudarmanto,dkk, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, Cirebon : Penerbit Insani, 2021.
- Firmansyah, Mokh. Iman, , “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, 2019.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hajar Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan, Humaniora*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Inesa T Pratiwi, Meilani Rini Intansari, “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2018

- Karo, Isran Rasyid Karo, Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7, Januari-Juni 2018.
- Kemp J.E., Dayton D.K. Planning and Producing Instructional Media. New York : Cambridge Harper Row Publisher. 1985.
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*, Surabaya : Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Kristina, Nova, Asfahani, “Penggunaan Media Aktual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Kelas Bawah MI/SD”, *Journal of Art and Science in Primary Education*, Juni 2022.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, Sleman : Depublish, 2014.
- M. Sobri, *Pembelajaran Kontekstual : Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung Press, 2021.
- Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019.
- Manargul Mukasheva dkk. “Contextual Structure as an Approach to the Study of Virtual Reality Learning Environment”. *Cogent Education*. 2023.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Martias, Lilih Deva, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi”, *Fihris : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Informasi*, Januari-Juni 2021.

- Muhammad, “Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam”, *AT-TA’LIM: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, April 2021.
- Murdiono, Mukhamad, “Pemanfaatan Lingkungan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2008.
- Musfiqon M, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : PT.Prestasi Pustaka, 2013.
- Nurfadhillah, Septy, *Media Pembelajaran*, Banten: CV Jejak anggota IKAPI, 2021.
- Nurmala, Desy Ayu, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan*, 2014.
- Nurramidah, “Integrasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 16 Medan”, *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Juli-Desember 2018.
- Reksiana, Eka Naelia Rahmah, Nadia Nurul Kamilah “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Juni 2022.
- Rochanah, “Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Mawaddah Kudus”, *ELEMENTARY*, Januari 2018.

- Rosa, Friska Octavia, “Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 2015.
- Rupani, Chaman Mansha, “Evaluation Of Existing Learning Process On Bloom’s Taxonomy”, *International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2011.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Sidik Priadana, M, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Predana Group, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2012.

- Tafonao, Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2018.
- Ulum, Irfan, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2017.
- Widodo, Lusi Widayanti, “ Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Jurnal Fisika Indonesia*, April 2013.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wulandari, Amelia Putri dkk, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal Of Education*, 2023.
- Yazdi, M, “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”, *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No.	Nama	Kelas
1	Putri Aisya	UC 1
2	Muhammad Adam	UC 2
3	Jalu Sri Raksaka S.	UC 3
4	Danish Ali Fathin Abidin	UC 4
5	M. Itqon Nasrullah	UC 5
6	Lintang Bayu Pinasthika	UC 6
7	Nur Falisyia Syakira R.	UC 7
8	Putri Aulia Rahma	UC 8
9	Niscala Akhdan Andrianto	UC 9
10	Raeesa Farras Fisabillah	UC 10
11	Faiz Mubarok	UC 11
12	Talitha Kirana Ainun Mahya	UC 12
13	Hadana Alfa Shiddiq	UC 13
14	Aisya Rizkiya Putri	UC 14
15	Nabila Rahmadhatul A.	UC 15
16	Muhammad Aldi Husni	UC 16
17	Ashila Nayla Alifa Agnis	UC 17
18	Keyla Yusufa Aulia Majid	UC 18

Lampiran 2. Daftar Nama Responden Kelas VII

No.	Nama	Kelas
1	Ahmad Dahlan Basyaruddin Biaro	UI 1
2	Amira Assyabiya Rafia	UI 2
3	Asril Majid	UI 3
4	Atana Hokma Denema	UI 4
5	Azma Fawziya	UI 5
6	Bintang Adly Ardana Luthfi	UI 6
7	Bintang Akmal Maula	UI 7
8	Fahma Kaifia Deena	UI 8
9	Hasbi Ubaidillah Zuhdi	UI 9
10	Juang Anugrah Langit	UI 10
11	Lazuardi Dawudea Khotijah	UI 11
12	M Haiz Syurokhi Irfan	UI 12
13	M Zadittahsin Baracka Abqori	UI 13
14	Muammar Fakhru Awaluddin	UI 14
15	Muhammad Affan Zakaria	UI 15
16	Muhammad Randi Bayu Pratama	UI 16
17	Muhammad Afif Kurniawan	UI 17
18	Muhammad Fazli Ishaqy	UI 18
19	Muhammad Luthfi Hakim	UI 19

20	Muhammad Yahya Ayas	UI 20
21	Mukti Satria Maulana	UI 21
22	Nawwaf Absyar Rajabi	UI 22
23	Pramudita Pandu Dewanata	UI 23
24	Puteri Azzahra	UI 24
25	Sebastian Al Fatih	UI 25
26	Sofia Ainun Hilmi Rosyida	UI 26
27	Wulan Sekar Pratiwi	UI 27
28	Zahrani Karimatun Nisa	UI 28

Lampiran 3. **Data Siswa Siswi SMP Planet NUFO Rembang**
Tahun Ajaran 2023/ 2024

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	1	28
VIII	1	18
IX	1	30
Jumlah	3	76

Lampiran 4.

Kisi-Kisi Angket Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

VARIABLE	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM SOAL	JUM LAH
Penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan	1. Relevansi	1.1 Kesesuaian materi dengan penggunaan media pembelajaran.	15	1
	2. Kemampuan guru	2.1 Adanya pembelajaran yang menarik dari guru.	1, 11, 12, 14	4
	3. Kemudahan penggunaan	3.1 Memudahkan untuk memahami materi pembelajaran.	13, 16	2
		3.2 Kemudahan penggunaan media pembelajaran.	4, 9, 19	3
	4. Ketersediaan	4.1 Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	3, 6, 7, 25	4

		4.2 Ketersediaan media pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah.	2, 5, 8, 10	4
	5. Kebermanfaatan	5.1 Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran PAI.	18, 21, 22,	3
		5.2 Meningkatkan produktifitas belajar siswa.	17, 20, 23, 24	4
Jumlah				25

Lampiran 5. Angket Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

**ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS LINGKUNGAN**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacaan setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian jawablah menurut anda yang paling sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
3. Mulailah dengan membaca basmallah.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di samping kolom pertanyaan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju

Mohon untuk diisi semua tanpa ada yang terlewat pada setiap kolom jawaban. Selanjutnya atas bantuan dan ketersediaan anda dalam pengisian angket ini, maka peneliti sampaikan terimakasih.

C. PERTANYAAN

No.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Guru PAI sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.				
2.	Guru PAI sering menggunakan media dari bahan bekas yang ada di sekitar sekolah.				
3.	Guru PAI sering memanfaatkan fasilitas sekolah seperti laboratorium atau taman sekolah dalam pembelajaran.				
4.	Guru PAI sering menggunakan media dari lingkungan alam seperti tumbuhan, hewan, dan sumber daya alam (air, hutan, tanah, dan lain-lain) yang ada di sekitar.				
5.	Guru sering memberikan tugas pemanfaatan barang-barang yang dapat didaur ulang.				
6.	Pembelajaran PAI lebih sering dilakukan diluar				

	kelas dari pada didalam kelas.				
7.	Kegiatan belajar sering dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar seperti bercocok tanam.				
8.	Kegiatan belajar sering dilakukan diluar kelas dengan merawat hewan peliharaan.				
9.	Media dari lingkungan yang digunakan guru PAI tersedia dan sering saya jumpai di lingkungan sekolah.				
10.	Media yang digunakan guru PAI itu itu saja.				
11.	Dalam penggunaan media dari lingkungan guru PAI juga memvariasikan dengan menggunakan teknologi.				
12.	Pembelajaran PAI dengan menggunakan media dari lingkungan bukan hanya mempelajari materi saja tetapi juga mempelajari isu/persoalan lingkungan.				
13.	Penggunaan pembelajaran melalui media lingkungan lebih menarik.				

14.	Guru PAI menggunakan media dari lingkungan alam sesuai dengan materi yang diajarkan.				
15.	Adanya media dari lingkungan alam mempermudah memahami materi pembelajaran.				
16.	Dalam penggunaan media lingkungan semua siswa terlibat penuh dalam pembelajaran.				
17.	Pembelajaran dengan media dari lingkungan alam menciptakan suasana belajar kolaboratif/kerjasama dengan teman kelas.				
18.	Penggunaan media lingkungan alam memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah.				
19.	Penggunaan media dari lingkungan oleh guru PAI membuat saya senang dalam belajar.				
20.	Penggunaan media lingkungan alam				

	mendorong saya terlibat aktif dalam pembelajaran.				
21.	Penggunaan media dari lingkungan membantu dalam pengembangan keterampilan saya.				
22.	Penggunaan media dari lingkungan alam dapat meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar.				

Kisi-Kisi Variabel Y

Hasil Belajar

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM SOAL	JUMLAH
Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mapel Pendidikan Agama Islam	Kognitif	1.1 Mampu mengetahui materi pelestarian alam dalam surat Ar-Rum Ayat 41	3, 6, 11, 12, 19	6
		1.2 Mampu memahami materi pelestarian alam dalam surat Ar-Rum Ayat 41	1, 5, 13, 14, 24	5
	Afektif	2.1 Mampu menunjukkan sikap melestarikan alam	2, 8, 15, 18, 21,	7

		berdasarkan surat Ar-Rum Ayat 41	23, 25	
		2.2 Mampu meyakini akan pentingnya melestarikan alam	4, 9, 10, 17,	4
	Psikomotorik	3.1 Mampu mengikuti kegiatan melestarikan alam	7, 16, 20, 22,	4

Lampiran 7.Soal Test

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
 - (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
 - (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
 - (4) Allah SWT menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia.Pernyataan yang terdapat pada QS Ar Rum/30: 41 terdapat pada nomor ...
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
2. Melestarikan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
 - a. Guru
 - b. Murid
 - c. Tukang kebun
 - d. Semua masyarakat sekolah
3. Orang yang merusak alam di dalam Al-Qur'an disebut...
 - a. Muslihiin
 - b. Kafiriin
 - c. Shodiqiin

- d. Mufsidein
4. Alam yang diciptakan beraneka ragam adalah untuk dimanfaatkan dan...
 - a. Dihilangkan
 - b. Diperjualbelikan
 - c. Dipindahkan
 - d. Dilestarikan
 5. Manusia mempunyai peranan penting untuk menciptakan kelestarian lingkungan karena...
 - a. Lingkungan hidup sepenuhnya dikuasai oleh manusia
 - b. Kebutuhan manusia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk
 - c. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang mampu menciptakan kelestarian lingkungan
 - d. Perilaku manusia dalam memanfaatkan lingkungan hidup berpengaruh pada kelestarian lingkungan hidup
 6. Ayat yang menjelaskan tentang telah tampaknya kerusakan alam baik di darat maupun dilaut, dikemukakan dalam :
 - a. Qs. Ar-Rum ayat 41
 - b. Qs. As-shad ayat 27
 - c. Qs. Ar-Rum ayat 42
 - d. Qs. Al-A'raf ayat 58

7. Kegiatan berikut yang dapat merusak kelestarian sumber air adalah...
 - a. Melakukan tebang pilih
 - b. Mengadakan reboisasi
 - c. Mencegah kebakaran hutan
 - d. Membuka hutan untuk pemukiman

8. Berikut contoh bencana alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia, kecuali
 - a. Banjir
 - b. Gunung meletus
 - c. Tsunami
 - d. Meninggal

9. Melakukan kerusakan di muka bumi adalah orang kufur dan
 - a. Munafik
 - b. Mukmin
 - c. Muallim
 - d. Musyrik

10. Menjaga kelestarian alam merupakan tugas manusia sebagai
 - a. Utusan Allah Swt.
 - b. Khalifah Allah Swt.

- c. Hamba Allah Swt.
 - d. Ciptaan Allah Swt.
11. Surah Ar-Rum ayat 41-42 menerangkan bahwa kerusakan di daratan dan di lautan, karena
- a. Ulah penguasa
 - b. Ulah pengusaha
 - c. Ulah manusia
 - d. Ulah pencuri
12. "Sayangilah apa saja yang ada di bumi, niscaya apa yang ada di langit juga menyayangimu." Adalah perkataan dari
- a. Rasulullah
 - b. Bukhari
 - c. Muslim
 - d. Abu Bakar
13. الرِّيحُ kalimat ini artinya...
- a. Angin
 - b. Air
 - c. Hujan
 - d. Awan
14. الرِّيحُ kalimat ini artinya....
- a. Angin

- b. Air
 - c. Hujan
 - d. Awan
15. Contoh perilaku manusia yang menyebabkan bencana, yaitu
- a. Menggunduli hutan
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Membuat suaka marga satwa
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan
16. Ciptaan Tuhan yang kita manfaatkan untuk minum, membersihkan badan dan pakaian, serta menyiram tanaman adalah
- a. Sinar matahari
 - b. Tanah
 - c. Udara
 - d. Air
17. Tuhan menciptakan alam semesta dan juga manusia yang hidup di dalamnya. Tujuan Tuhan menciptakan alam semesta adalah agar manusia dapat
- a. Menjualnya dengan biaya tinggi
 - b. Memanfaatkannya dengan baik
 - c. Memperkaya diri secara terus menerus
 - d. Membuat hutan dan laut menjadi semakin luas

18. Tuhan menciptakan alam semesta beserta segala isinya agar dapat digunakan oleh kita manusia. Namun, kita juga punya kewajiban terhadap alam semesta, yaitu
- Menghabiskan kekayaan alam
 - Menjaga agar alam tidak rusak
 - Mememanfaatkannya sampai habis
 - Tidak menggunakan segala sesuatu di alam
19. Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41-42 mengatakan bahwa kerusakan yang ada di laut dan di darat terjadi karena ulah manusia. Ayat tersebut mengajarkan kita untuk senantiasa menjaga lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, perilaku di bawah ini yang mewujudkan iman kepada kitab suci adalah ...

- Menggunakan kertas seperlunya saja
- Membuang limbah ke sungai
- Mengeruk pasir pantai untuk melakukan pembangunan
- Membuat rumah dan pemukiman di bantaran sungai



20. Kegiatan yang dilakukan oleh Nina dan Bagus adalah salah satu contoh menjaga kelestarian alam di lingkungan
- Rumah
 - Sekolah

- c. Masyarakat
- d. Komplek perumahan

21.



Kegiatan yang dilakukan Pak Rudi dapat merusak lingkungan. Akibat dari perbuatan yang dilakukan Pak Rudi adalah

- a. Bangunan rusak
 - b. Terjadi tanah longsor
 - c. Sawah menjadi kering dan tandus
 - d. Saluran air bisa tersumbat dan banjir
22. Siapakah yang bertanggungjawab terhadap alam yang rusak karena sampah plastik?

- a. Manusia
- b. Pohon
- c. Pemimpin
- d. Hewan peliharaan

23.



Saat ini banyak hewan yang dilindungi karena jumlahnya yang semakin sedikit. Tindakan manusia yang dapat menyebabkan hewan semakin punah adalah

- a. Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - b. Memburu hewan di hutan secara liar
 - c. Membuang sampah ke sungai
 - d. Menebang pohon secara liar
24. Islam sangat menganjurkan untuk melestarikan Alam. Seperti anjuran Nabi dalam menanam pohon, karena ...
- a. Dari satu pohon itu produksi oksigen akan bertambah sehingga kualitas udara pun akan semakin baik.
 - b. Tanaman membuat lingkungan kotor.
 - c. Pohon dapat menghalangi lahan parkir mobil.
 - d. Pohon dapat merusak jalanan yang sudah di cor
25. Kegiatan yang dapat kita lakukan agar udara di sekitar rumah tetap bersih dan terasa sejuk adalah....
- a. Memasang AC di setiap ruangan
 - b. Merawat tanaman di sekitar rumah
 - c. Merapikan mainan setelah digunakan
 - d. Menyeterika baju yang akan digunakan

Lampiran 8.. Contoh jawaban Angket

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN

Nama : *Arma Fauzija*

Kelas : 7

Hari/Tanggal: 11 - 01 - 2024

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacaan setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian jawablah menurut anda yang paling sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.
3. Mulailah dengan membaca bismillah.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di samping kolom pertanyaan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju

Mohon untuk diisi semua tanpa ada yang terlewat pada setiap kolom jawaban. Selanjutnya atas bantuan dan ketersediaan anda dalam pengisian angket ini, maka peneliti sampaikan terimakasih.

C. PERTANYAAN

No.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Guru PAI sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.		✓		
2.	Guru PAI sering menggunakan media dari bahan bekas yang ada di sekitar sekolah.	✓			
3.	Guru PAI sering memanfaatkan fasilitas sekolah seperti laboratorium atau taman sekolah dalam pembelajaran.	✓			
4.	Guru PAI sering menggunakan media dari lingkungan alam seperti tumbuhan, hewan, dan sumber daya alam (air, hutan, tanah, dan lain-lain) yang ada di sekitar.	✓			
5.	Guru sering memberikan tugas pemanfaatan barang-barang yang dapat didaur ulang.		✓		
6.	Pembelajaran PAI lebih sering dilakukan diluar kelas dari pada didalam kelas.	✓			
7.	Kegiatan belajar sering dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar seperti bercocok tanam.		✓		
8.	Kegiatan belajar sering dilakukan diluar kelas	✓			

	dengan merawat hewan peliharaan.				
9.	Media dari lingkungan yang digunakan guru PAI tersedia dan sering saya jumpai di lingkungan sekolah.	✓			
10.	Media yang digunakan guru PAI itu saja.				✓
11.	Dalam penggunaan media dari lingkungan guru PAI juga memvariasikan dengan menggunakan teknologi.		✓		
12.	Pembelajaran PAI dengan menggunakan media dari lingkungan bukan hanya mempelajari materi saja tetapi juga mempelajari isu/persolan lingkungan.		✓		
13.	Penggunaan pembelajaran melalui media lingkungan lebih menarik.	✓			
14.	Guru PAI menggunakan media dari lingkungan alam sesuai dengan materi yang diajarkan.		✓		
15.	Adanya media dari lingkungan alam mempermudah memahami materi pembelajaran.		✓		
16.	Dalam penggunaan media lingkungan semua siswa terlibat penuh dalam pembelajaran.		✓		
17.	Pembelajaran dengan media dari lingkungan alam menciptakan suasana belajar kolaborasi/kerjasama dengan teman kelas.		✓		
18.	Penggunaan media lingkungan alam memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah.		✓		
19.	Penggunaan media dari lingkungan oleh guru PAI membuat saya senang dalam belajar.		✓		
20.	Penggunaan media lingkungan alam mendorong saya terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓			
21.	Penggunaan media dari lingkungan membantu dalam pengembangan keterampilan saya.		✓		
22.	Penggunaan media dari lingkungan alam dapat meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar.	✓			

Lampiran 9. Contoh jawaban soal test

Nama : Zahroni Karimatun Nisa

Kelas : VII

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

- Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
 - (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
 - (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
 - (4) Allah SWT menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia.
- Pernyataan yang terdapat pada QS Ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor ...
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
- Melestarikan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab...
- a. Guru
 - b. Murid
 - c. Tukang kebun
 - d. Semua masyarakat sekolah
3. Orang yang merusak alam di dalam Al-Qur'an disebut...
- a. Muslihin
 - b. Kafirin
 - c. Shodiqin
 - d. Mufsidin
- Alam yang diciptakan beraneka ragam adalah untuk dimanfaatkan dan...
- a. Dihabiskan
 - b. Diperjualbelikan
 - c. Dipindahkan
 - d. Dilestarikan
5. Manusia mempunyai peranan penting untuk menciptakan kelestarian lingkungan karena...
- a. Lingkungan hidup sepenuhnya dikuasai oleh manusia
 - b. Kebutuhan manusia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk
 - c. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang mampu menciptakan kelestarian lingkungan
 - d. Perilaku manusia dalam memanfaatkan lingkungan hidup berpengaruh pada kelestarian lingkungan hidup
6. Ayat yang menjelaskan tentang telah tampaknya kerusakan alam baik di darat maupun di laut, dikemukakan dalam :
- a. Qs. Ar-Rum ayat 41
 - b. Qs. As-shad ayat 27
 - c. Qs. Ar-Rum ayat 42
 - d. Qs. Al-A'raf ayat 58
7. Kegiatan berikut yang dapat merusak kelestarian sumber air adalah....

- a. Melakukan tebang pilih
 - b. Mengadakan reboisasi
 - c. Mencegah kebakaran hutan
 - d. Membuka hutan untuk pemukiman
8. Berikut contoh bencana alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia, kecuali
- a. Banjir
 - b. Gunung meletus
 - c. Tsunami
 - d. Meninggal
9. Melakukan kerusakan di muka bumi adalah orang kafir dan
- a. Munafik
 - b. Mukmin
 - c. Muallim
 - d. Musyrik
10. Menjaga kelestarian alam merupakan tugas manusia sebagai
- a. Utusan Allah Swt
 - b. Khalifah Allah Swt.
 - c. Hamba Allah Swt.
 - d. Ciptaan Allah Swt.
11. Surah Ar-Rum ayat 41-42 menerangkan bahwa kerusakan di daratan dan di lautan, karena
- a. Ulah penguasa
 - b. Ulah pengusaha
 - c. Ulah manusia
 - d. Ulah penauri
12. "Sayangilah apa saja yang ada di bumi, niscaya apa yang ada di langit juga menyanggimu." Adalah perkataan dari
- a. Rasulullah
 - b. Bukhari
 - c. Muslim
 - d. Abu Bakar
13. الريح kalimat ini artinya...
- a. Angin
 - b. Air
 - c. Hujan
 - d. Awan
14. الرياح kalimat ini artinya....
- a. Angin
 - b. Air
 - c. Hujan
 - d. Awan
15. Contoh perilaku manusia yang menyebabkan bencana, yaitu
- a. Menggunduli hutan
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Membuat suaka marga satwa
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan

16. Ciptaan Tuhan yang kita manfaatkan untuk minum, membersihkan badan dan pakaian, serta menyiram tanaman adalah

- a. Sinar matahari
- b. Tanah
- c. Udara

d. Air

17. Tuhan menciptakan alam semesta dan juga manusia yang hidup di dalamnya. Tujuan Tuhan menciptakan alam semesta adalah agar manusia dapat

- a. Menjalukannya dengan biaya tinggi
- b. Memanfaatkannya dengan baik
- c. Memperkaya diri secara terus menerus
- d. Membuat hutan dan laut menjadi semakin luas

18. Tuhan menciptakan alam semesta beserta segala isinya agar dapat digunakan oleh kita manusia. Namun, kita juga punya kewajiban terhadap alam semesta, yaitu

- a. Menghabiskan kekayaan alam
- b. Menjaga agar alam tidak rusak
- c. Memanfaatkannya sampai habis
- d. Tidak menggunakan segala sesuatu di alam

19. Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41-42 mengatakan bahwa kerusakan yang ada di laut dan di darat terjadi karena ulah manusia. Ayat tersebut mengajarkan kita untuk senantiasa menjaga lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, perilaku di bawah ini yang mewujudkan iman kepada kitab suci adalah ...

- a. Menggunakan kertas seperlunya saja
- b. Membuang limbah ke sungai
- c. Mengeruk pasir pantai untuk melakukan pembangunan
- d. Membuat rumah dan permukiman di bantaran sungai

20.



Kegiatan yang dilakukan oleh Nina dan Bagus adalah salah satu contoh menjaga kelestarian alam di lingkungan

- a. Rumah
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Komplek perumahan

21.



Kegiatan yang dilakukan Pak Rudi dapat merusak lingkungan. Akibat dari perbuatan yang dilakukan Pak Rudi adalah

- a. Bangunan rusak
- b. Terjadi tanah longsor

- c. Sawah menjadi kering dan tandus
 - d. Saluran air bisa tersumbat dan banjir
22. Siapakah yang bertanggungjawab terhadap alam yang rusak karena sampah plastik?
- a. Manusia
 - b. Pohon
 - c. Pemimpin
 - d. Hewan peliharaan



- Saat ini banyak hewan yang dilindungi karena jumlahnya yang semakin sedikit. Tindakan manusia yang dapat menyebabkan hewan semakin punah adalah
- a. Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - b. Memburu hewan di hutan secara liar
 - c. Membuang sampah ke sungai
 - d. Membang pohon secara liar
24. Islam sangat menganjurkan untuk melestarikan Alam. Seperti anjuran Nabi dalam menanam pohon, karena ...
- a. Dari satu pohon itu produksi oksigen akan bertambah sehingga kualitas udara pun akan semakin baik.
 - b. Tanaman membuat lingkungan kotor.
 - c. Pohon dapat menghalangi lahan parkir mobil.
 - d. Pohon dapat merusak jalanan yang sudah di cor
25. Kegiatan yang dapat kita lakukan agar udara di sekitar rumah tetap bersih dan terasa sejuk adalah....
- a. Memasang AC di setiap ruangan
 - b. Merawat tanaman di sekitar rumah
 - c. Merapikan mainan setelah digunakan
 - d. Menyetrika baju yang akan digunakan

Lampiran 10. Modul Ajar Pai Kelas VII

Modul Ajar

Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Lutfi Khakim
Satuan Pendidikan	: SMP Alam Nurul Furqon
Kelas	: VII (Tujuh) -
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Materi ini merupakan materi pertama masuk sekolah sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya: pada saat libur sekolah apakah ada diantara peserta didik yang memelihara tanaman, berkebun dan sebagainya. Kemudian guru menanyakan manfaat kegiatan tersebut.

Alternatif lain apabila kondisi di sekitar peserta didik terdapat kejadian bencana alam atau kerusakan lingkungan maka guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan kejadian tersebut dan hikmah dari kejadian tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol, lingkungan alam Nufo atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah alam.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- Membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- Memanfaatkan tanaman di sekitar NUFO sebagai materi dan praktek merawat lingkungan Alam

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41 tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Guru mengajak peserta didik untuk ikut andil menjaga lingkungan sekitar dengan mencari sampah di sekitar lingkungan Nufo
- Guru mengajak peserta didik ke kebun untuk menyiram dan membersihkan tanaman yang ada di kebun.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

J. Materi

Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan

Aktivitas 1

Pergi wisata naik kereta

Sampai tujuan menjelang malam

Coba jelaskan kepada kita

Mengapa Allah ciptakan alam?

Banyak bunga indah warnanya

Bunga indah mekar di taman

Ayo tulis kerugiannya

Jika kita merusak tanaman

Kakakku menikmati buah delima

Adikku asyik memakan kue talam

Coba buat perencanaan bersama

Bagaimana caramu menjaga alam?

Aktivitas 1

a. Q.S. ar-Rum/30:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ (الزُّمَرُ/٤٠: ٤١)

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Islam adalah agama sempurna yang mengajarkan cinta dan kasih serta menyukai perdamaian. Islam juga memberi petunjuk bagi manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Salah satu jalan keselamatan di dunia adalah dengan hidup harmonis bersama alam atau lingkungan.

Caranya dengan merawat dan menjaga alam, bukan dengan mengeksploitasi berlebihan hingga mencemari alam bahkan merusak alam.

Di dalam Alquran, pada Surah Ar-Rum Ayat 41 dijelaskan bahwa kerusakan alam terjadi akibat perbuatan manusia. Allah membuat manusia merasakan sebagian akibat kerusakan alam, misalnya merasakan akibat tercemarnya udara, lautan, sungai dan air tanah. Dengan cara manusia dibiarkan merasakan akibat kerusakan alam, atas cinta kasih dan kelembutan-Nya, Allah berharap manusia kembali ke jalan yang benar dan hidup harmonis bersama alam. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Surah Ar-Rum Ayat 41.

Tafsir ayat ini menerangkan bahwa telah terjadi al-fasad di daratan dan lautan. Al-Fasad adalah segala bentuk pelanggaran atas sistem atau hukum yang dibuat Allah, yang diterjemahkan dengan "perusakan." Perusakan (Al-Fasad) itu bisa berupa pencemaran alam, sehingga tidak layak lagi didiami atau bahkan penghancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Di daratan, misalnya, hancurnya flora dan fauna, dan di laut seperti rusaknya biota laut. Juga termasuk al-fasad adalah perampokan, perompakan, pembunuhan, pemberontakan, dan sebagainya

Perusakan itu terjadi akibat perilaku manusia, misalnya eksploitasi alam yang berlebihan, peperangan, percobaan senjata, dan sebagainya. Perilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya, karena ia tahu bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah.

Amanah Menjaga Keberlanjutan Kehidupan di Bumi

Sebagai khalifah, manusia harus mengikuti dan mematuhi semua hukum Allah, termasuk tidak melakukan kerusakan terhadap sumber daya alam yang ada. Mereka juga harus bertanggung jawab terhadap keberlanjutan kehidupan di bumi ini.

Bumi ditundukkan Allah untuk menjadi tempat kediaman manusia. Akan tetapi, alih-alih bersyukur, manusia malah menjadi makhluk yang paling banyak merusak keseimbangan alam. Contoh yang merupakan peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di Tanah Air karena ulah manusia adalah kebakaran hutan dan banjir.

Dengan ditunjuknya manusia sebagai khalifah, di samping memperoleh hak untuk menggunakan apa yang ada di bumi, mereka juga memikul tanggung jawab yang berat dalam mengelolanya.

Dari sini terlihat pandangan Islam bahwa bumi memang diperuntukkan bagi manusia. Namun demikian, manusia tidak boleh memperlakukan bumi semauanya sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh kata-kata bumi (453 kali) yang lebih banyak disebutkan dalam Alquran daripada langit atau surga (320 kali). Hal ini memberi kesan kuat tentang kebaikan dan kesucian bumi.

Debu dapat menggantikan air dalam bersuci. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Bumi diciptakan untukku sebagai masjid dan sebagai alat untuk bersuci." (Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah). Ada semacam kesakralan dan kesucian dari bumi. Sehingga

merupakan tempat yang baik untuk memuja Tuhan, baik dalam upacara formal maupun dalam perikhidupan sehari-hari.

Rembang, 2 Januari 2024
Guru PAI



Lutfi Hakim S.Pd

Lampiran 11. Skor Hasil Angket Uji Coba

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
6	1	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3
7	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
9	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
10	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
11	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2
14	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2
15	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
17	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
18	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4

No.	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	89
2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	69
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	89
5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	86
6	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
7	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	86
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	88
9	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	74
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	78
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
13	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	84
14	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	73
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	91
16	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	85
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	91
18	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	86

Lampiran 12. Skor Hasil Angket (X)

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
6	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3
7	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
8	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
9	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
14	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2
15	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
18	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
21	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
24	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
25	2	2	2	2	2	1	3	4	2	4	3	3
26	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
27	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
28	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3

No.	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	Total
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	64
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	69
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
6	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	54
7	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	76
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	77
9	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	63

10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
11	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	70
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	74
14	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
15	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
16	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	75
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
18	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	76
19	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	60
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	69
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	75
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
26	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	77
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	79
28	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66

Lampiran 13. Skor Hasil Tes (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13
1	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0
2	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4
3	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	0
4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4
5	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	0
6	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4
7	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4
8	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4
9	0	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4
11	0	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4
12	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	0	4	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4
14	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	0
17	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4
19	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	0
20	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0

21	4	0	0	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4
22	0	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	0
23	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	4	4
24	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	0
25	4	4	4	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4
26	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4
27	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	0	0	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4

No.	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4
2	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4
3	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4
7	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

13	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4
14	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4
15	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	0	4	0	4	4	0	0	4	4	4	0	0
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4
22	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0
23	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4
24	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4
25	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4
26	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4
27	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4

Lampiran 14. Uji Validitas Angket

Uji Validitas Angket Uji Coba 1-10

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	Pears on Correlation	1	.665**	.490*	.603**	.204	.576*	.330	-.112	.183	.305
	Sig. (2-tailed)		.003	.039	.008	.417	.012	.181	.658	.468	.219
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2	Pears on Correlation	.665**	1	.536*	.266	.283	.699**	.083	-.282	.461	.439
	Sig. (2-tailed)	.003		.022	.286	.256	.001	.743	.256	.054	.068
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X3	Pears on Correlation	.490*	.536*	1	.511*	.549*	.478*	.037	-.069	.315	.750*
	Sig. (2-tailed)	.039	.022		.030	.018	.045	.884	.786	.203	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X4	Pears on Correlation	.603**	.266	.511*	1	.423	.478*	.348	.186	.243	.433
	Sig. (2-tailed)	.008	.286	.030		.081	.045	.157	.461	.332	.073
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X5	Pears on Correlation	.204	.283	.549*	.423	1	.423	.219	.298	.328	.488*
	Sig. (2-tailed)	.417	.256	.018	.081		.081	.383	.229	.184	.040

	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X6	Pears on Correlation	.576*	.699**	.478*	.478*	.423	1	.256	-.109	.339	.552*
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.045	.045	.081		.305	.666	.169	.018
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X7	Pears on Correlation	.330	.083	.037	.348	.219	.256	1	.628**	.024	.230
	Sig. (2-tailed)	.181	.743	.884	.157	.383	.305		.005	.924	.359
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X8	Pears on Correlation	-.112	-.282	-.069	.186	.298	-.109	.628**	1	.090	.214
	Sig. (2-tailed)	.658	.256	.786	.461	.229	.666	.005		.722	.393
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X9	Pears on Correlation	.183	.461	.315	.243	.328	.339	.024	.090	1	.700*
	Sig. (2-tailed)	.468	.054	.203	.332	.184	.169	.924	.722		.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X10	Pears on Correlation	.305	.439	.750**	.433	.488*	.552*	.230	.214	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.219	.068	.000	.073	.040	.018	.359	.393	.001	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X11	Pears on	.490*	.494*	.371	.125	.042	.368	.348	.046	.364	.433

	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.039	.037	.129	.621	.868	.133	.157	.855	.138	.073
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X12	Pearson Correlation	.167	.422	.460	.043	.318	.333	.400	.397	.394	.641*
	Sig. (2-tailed)	.507	.081	.055	.866	.199	.177	.100	.103	.106	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X13	Pearson Correlation	-.047	.202	.102	.195	.304	.161	.544*	.682**	.379	.361
	Sig. (2-tailed)	.853	.422	.689	.438	.221	.524	.020	.002	.121	.141
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X14	Pearson Correlation	.277	-.006	.232	.147	.311	-.265	.388	.505*	-.089	.042
	Sig. (2-tailed)	.266	.982	.354	.560	.210	.288	.112	.032	.725	.867
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X15	Pearson Correlation	.053	.054	.131	.354	.418	.208	.493*	.657**	.343	.408
	Sig. (2-tailed)	.834	.832	.604	.150	.084	.408	.038	.003	.163	.093
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X16	Pearson Correlation	.000	-.190	.155	.139	.000	-.184	.580*	.464	-.336	.000

	Sig. (2-tailed)	1.000	.451	.540	.583	1.000	.466	.012	.053	.172	1.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X17	Pearson Correlation	.174	.307	.107	.289	.195	.297	.402	.054	-.140	.000
	Sig. (2-tailed)	.490	.215	.672	.245	.438	.231	.098	.833	.579	1.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X18	Pearson Correlation	.156	.393	.332	.235	.461	.588*	.346	.140	-.023	.272
	Sig. (2-tailed)	.536	.106	.178	.348	.054	.010	.159	.580	.928	.276
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X19	Pearson Correlation	.247	.230	.152	.082	.277	.078	.595**	.259	-.020	.095
	Sig. (2-tailed)	.323	.358	.547	.747	.266	.757	.009	.300	.938	.709
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X20	Pearson Correlation	.364	.155	.224	.232	.408	.109	.536*	.397	-.360	-.054
	Sig. (2-tailed)	.138	.538	.371	.354	.093	.666	.022	.103	.142	.833
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X21	Pearson Correlation	.251	.190	.309	.277	.281	.184	.414	.309	-.336	.000
	Sig. (2-tailed)	.315	.451	.212	.265	.258	.466	.088	.212	.172	1.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

X2 2	Pears on Correl ation	.16 7	.305	.31 7	.04 3	.18 8	-. .00 6	.40 0	.25 4	.269	.345
	Sig. (2- tailed)	.50 7	.218	.19 9	.86 6	.45 6	.98 0	.10 0	.30 9	.280	.161
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 3	Pears on Correl ation	.09 5	.078	.45 4	.31 5	.46 6	.04 1	.38 4	.46 8*	.096	.364
	Sig. (2- tailed)	.70 8	.759	.05 9	.20 3	.05 1	.87 3	.11 5	.05 0	.706	.138
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 4	Pears on Correl ation	.01 7	.272	.29 1	-. .11 2	.52 9*	.01 6	.15 6	.27 0	.271	.258
	Sig. (2- tailed)	.94 7	.275	.24 2	.65 9	.02 4	.94 8	.53 7	.27 9	.276	.301
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 5	Pears on Correl ation	-. .07 5	-. .053	-. .12 9	.19 9	.52 1*	.25 6	.46 5	.29 6	.169	.057
	Sig. (2- tailed)	.76 7	.835	.60 9	.42 9	.02 6	.30 5	.05 2	.23 4	.503	.821
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
To tal	Pears on Correl ation	.49 8*	.527 *	.59 5**	.51 4*	.63 5**	.50 7*	.67 8**	.48 4*	.345	.604* *
	Sig. (2- tailed)	.03 5	.025	.00 9	.02 9	.00 5	.03 2	.00 2	.04 2	.161	.008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Uji Validitas Angket Uji Coba 11-20

		X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0
X1	Pearson Correlation	.49 0*	.16 7	-. .04 7	.27 7	.05 3	.00 0	.17 4	.15 6	.24 7	.36 4
	Sig. (2- tailed)	.03 9	.50 7	.85 3	.26 6	.83 4	1.0 00	.49 0	.53 6	.32 3	.13 8
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2	Pearson Correlation	.49 4*	.42 2	.20 2	-. .00 6	.05 4	-. .19 0	.30 7	.39 3	.23 0	.15 5
	Sig. (2- tailed)	.03 7	.08 1	.42 2	.98 2	.83 2	.45 1	.21 5	.10 6	.35 8	.53 8
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X3	Pearson Correlation	.37 1	.46 0	.10 2	.23 2	.13 1	.15 5	.10 7	.33 2	.15 2	.22 4
	Sig. (2- tailed)	.12 9	.05 5	.68 9	.35 4	.60 4	.54 0	.67 2	.17 8	.54 7	.37 1
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X4	Pearson Correlation	.12 5	.04 3	.19 5	.14 7	.35 4	.13 9	.28 9	.23 5	.08 2	.23 2
	Sig. (2- tailed)	.62 1	.86 6	.43 8	.56 0	.15 0	.58 3	.24 5	.34 8	.74 7	.35 4
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X5	Pearson Correlation	.04 2	.31 8	.30 4	.31 1	.41 8	.00 0	.19 5	.46 1	.27 7	.40 8
	Sig. (2- tailed)	.86 8	.19 9	.22 1	.21 0	.08 4	1.0 00	.43 8	.05 4	.26 6	.09 3
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X6	Pearson Correlation	.36 8	.33 3	.16 1	-. .26 5	.20 8	-. .18 4	.29 7	.58 8*	.07 8	.10 9
	Sig. (2- tailed)	.13 3	.17 7	.52 4	.28 8	.40 8	.46 6	.23 1	.01 0	.75 7	.66 6
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

X7	Pearson Correlation	.348	.400	.544*	.388	.493*	.580*	.402	.346	.595**	.536*
	Sig. (2-tailed)	.157	.100	.020	.112	.038	.012	.098	.159	.009	.022
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X8	Pearson Correlation	.046	.397	.682**	.505*	.657**	.464	.054	.140	.259	.397
	Sig. (2-tailed)	.855	.103	.002	.032	.003	.053	.833	.580	.300	.103
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X9	Pearson Correlation	.364	.394	.379	-.089	.343	-.336	-.140	-.023	-.020	-.360
	Sig. (2-tailed)	.138	.106	.121	.725	.163	.172	.579	.928	.938	.142
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X10	Pearson Correlation	.433	.641**	.361	.042	.408	.000	.000	.272	.095	-.054
	Sig. (2-tailed)	.073	.004	.141	.867	.093	1.000	1.000	.276	.709	.833
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X11	Pearson Correlation	1	.427	.195	.147	.354	.277	.000	.094	.573*	.232
	Sig. (2-tailed)		.077	.438	.560	.150	.265	1.000	.710	.013	.354
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X12	Pearson Correlation	.427	1	.587*	.220	.423	.213	.197	.587*	.259	.317
	Sig. (2-tailed)	.077		.010	.381	.080	.396	.433	.010	.299	.199
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X13	Pearson Correlation	.195	.587*	1	.264	.442	.260	.361	.455	.281	.232
	Sig. (2-tailed)	.438	.010		.290	.066	.298	.141	.058	.258	.354
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

X14	Pearson Correlation	.147	.220	.264	1	.208	.551*	.170	-.035	.404	.601**
	Sig. (2-tailed)	.560	.381	.290		.408	.018	.501	.892	.097	.008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X15	Pearson Correlation	.354	.423	.442	.208	1	.392	.000	.133	.463	.328
	Sig. (2-tailed)	.150	.080	.066	.408		.107	1.000	.599	.053	.184
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X16	Pearson Correlation	.277	.213	.260	.551*	.392	1	.320	.078	.477*	.464
	Sig. (2-tailed)	.265	.396	.298	.018	.107		.195	.758	.045	.053
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X17	Pearson Correlation	.000	.197	.361	.170	.000	.320	1	.597**	.095	.268
	Sig. (2-tailed)	1.000	.433	.141	.501	1.000	.195		.009	.709	.282
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X18	Pearson Correlation	.094	.587*	.455	-.035	.133	.078	.597**	1	.177	.489*
	Sig. (2-tailed)	.710	.010	.058	.892	.599	.758	.009		.482	.039
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X19	Pearson Correlation	.573*	.259	.281	.404	.463	.477*	.095	.177	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.013	.299	.258	.097	.053	.045	.709	.482		.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X20	Pearson Correlation	.232	.317	.232	.601**	.328	.464	.268	.489*	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.354	.199	.354	.008	.184	.053	.282	.039	.001	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

X2 1	Pearson Correlation	.27 7	.21 3	.26 0	.55 1*	.39 2	.69 2**	.32 0	.39 1	.61 3**	.77 3**
	Sig. (2- tailed)	.26 5	.39 6	.29 8	.01 8	.10 7	.00 1	.19 5	.10 8	.00 7	.00 0
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 2	Pearson Correlation	.42 7	.47 4*	.46 7	.67 2**	.24 2	.49 8*	.34 5	.15 3	.51 1*	.31 7
	Sig. (2- tailed)	.07 7	.04 7	.05 1	.00 2	.33 4	.03 6	.16 1	.54 5	.03 0	.19 9
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 3	Pearson Correlation	.19 7	.20 9	.41 8	.66 6**	.44 6	.59 0**	.09 1	.08 2	.53 6*	.45 4
	Sig. (2- tailed)	.43 3	.40 6	.08 4	.00 3	.06 4	.01 0	.72 0	.74 8	.02 2	.05 9
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 4	Pearson Correlation	.05 6	.65 0**	.34 9	.46 0	.31 6	.18 6	.25 8	.35 8	.14 7	.29 1
	Sig. (2- tailed)	.82 6	.00 4	.15 5	.05 5	.20 1	.46 0	.30 1	.14 5	.56 2	.24 2
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2 5	Pearson Correlation	.05 0	.09 4	.26 4	.12 4	.49 3*	.24 8	.40 2	.34 6	.30 2	.20 3
	Sig. (2- tailed)	.84 5	.71 2	.28 9	.62 3	.03 8	.32 0	.09 8	.15 9	.22 4	.41 9
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Tot al	Pearson Correlation	.54 2*	.66 9**	.61 8**	.54 0*	.60 7**	.47 5*	.43 1	.55 1*	.61 0**	.61 6**
	Sig. (2- tailed)	.02 0	.00 2	.00 6	.02 1	.00 8	.04 7	.07 4	.01 8	.00 7	.00 7
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Uji Validitas Angket Uji Coba 21-25

		X21	X22	X23	X24	X25	Total
X1	Pearson Correlation	.251	.167	.095	.017	-.075	.498*
	Sig. (2-tailed)	.315	.507	.708	.947	.767	.035
	N	18	18	18	18	18	18
X2	Pearson Correlation	.190	.305	.078	.272	-.053	.527*
	Sig. (2-tailed)	.451	.218	.759	.275	.835	.025
	N	18	18	18	18	18	18
X3	Pearson Correlation	.309	.317	.454	.291	-.129	.595**
	Sig. (2-tailed)	.212	.199	.059	.242	.609	.009
	N	18	18	18	18	18	18
X4	Pearson Correlation	.277	.043	.315	-.112	.199	.514*
	Sig. (2-tailed)	.265	.866	.203	.659	.429	.029
	N	18	18	18	18	18	18
X5	Pearson Correlation	.281	.188	.466	.529*	.521*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.258	.456	.051	.024	.026	.005
	N	18	18	18	18	18	18
X6	Pearson Correlation	.184	-.006	.041	.016	.256	.507*
	Sig. (2-tailed)	.466	.980	.873	.948	.305	.032
	N	18	18	18	18	18	18

X7	Pearson Correlation	.414	.400	.384	.156	.465	.678**
	Sig. (2-tailed)	.088	.100	.115	.537	.052	.002
	N	18	18	18	18	18	18
X8	Pearson Correlation	.309	.254	.468*	.270	.296	.484*
	Sig. (2-tailed)	.212	.309	.050	.279	.234	.042
	N	18	18	18	18	18	18
X9	Pearson Correlation	-.336	.269	.096	.271	.169	.345
	Sig. (2-tailed)	.172	.280	.706	.276	.503	.161
	N	18	18	18	18	18	18
X10	Pearson Correlation	.000	.345	.364	.258	.057	.604**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.161	.138	.301	.821	.008
	N	18	18	18	18	18	18
X11	Pearson Correlation	.277	.427	.197	.056	.050	.542*
	Sig. (2-tailed)	.265	.077	.433	.826	.845	.020
	N	18	18	18	18	18	18
X12	Pearson Correlation	.213	.474*	.209	.650**	.094	.669**
	Sig. (2-tailed)	.396	.047	.406	.004	.712	.002
	N	18	18	18	18	18	18
X13	Pearson Correlation	.260	.467	.418	.349	.264	.618**

	Sig. (2-tailed)	.298	.051	.084	.155	.289	.006
	N	18	18	18	18	18	18
X14	Pearson Correlation	.551*	.672**	.666**	.460	.124	.540*
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.003	.055	.623	.021
	N	18	18	18	18	18	18
X15	Pearson Correlation	.392	.242	.446	.316	.493*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.107	.334	.064	.201	.038	.008
	N	18	18	18	18	18	18
X16	Pearson Correlation	.692**	.498*	.590**	.186	.248	.475*
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.010	.460	.320	.047
	N	18	18	18	18	18	18
X17	Pearson Correlation	.320	.345	.091	.258	.402	.431
	Sig. (2-tailed)	.195	.161	.720	.301	.098	.074
	N	18	18	18	18	18	18
X18	Pearson Correlation	.391	.153	.082	.358	.346	.551*
	Sig. (2-tailed)	.108	.545	.748	.145	.159	.018
	N	18	18	18	18	18	18
X18	Pearson Correlation	.613**	.511*	.536*	.147	.302	.610**
	Sig. (2-tailed)	.007	.030	.022	.562	.224	.007
	N	18	18	18	18	18	18

X19	Pearson Correlation	.773**	.317	.454	.291	.203	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.199	.059	.242	.419	.007
	N	18	18	18	18	18	18
X19	Pearson Correlation	1	.498*	.721**	.186	.248	.642**
	Sig. (2-tailed)		.036	.001	.460	.320	.004
	N	18	18	18	18	18	18
X20	Pearson Correlation	.498*	1	.694**	.478*	.247	.669**
	Sig. (2-tailed)	.036		.001	.045	.324	.002
	N	18	18	18	18	18	18
X21	Pearson Correlation	.721**	.694**	1	.247	.243	.669**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.324	.331	.002
	N	18	18	18	18	18	18
X22	Pearson Correlation	.186	.478*	.247	1	.356	.507*
	Sig. (2-tailed)	.460	.045	.324		.147	.032
	N	18	18	18	18	18	18
X23	Pearson Correlation	.248	.247	.243	.356	1	.431
	Sig. (2-tailed)	.320	.324	.331	.147		.074
	N	18	18	18	18	18	18
X24	Pearson Correlation	.642**	.669**	.669**	.507*	.431	1

	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.002	.032	.074	
	N	18	18	18	18	18	18
X25	Pearson Correlation	.251	.167	.095	.017	-.075	.498*
	Sig. (2-tailed)	.315	.507	.708	.947	.767	.035
	N	18	18	18	18	18	18
Total	Pearson Correlation	.190	.305	.078	.272	-.053	.527*
	Sig. (2-tailed)	.451	.218	.759	.275	.835	.025
	N	18	18	18	18	18	18
*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)							
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)							

Lampiran 15. Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	80.6111	76.840	.432	.904
X2	80.4444	76.497	.463	.904
X3	80.1667	76.853	.549	.902
X4	80.3889	77.193	.455	.903
X5	80.6111	75.781	.587	.901
X6	80.1111	76.575	.439	.904
X7	80.4444	76.379	.642	.900
X8	80.2778	78.095	.430	.904
X9	80.5556	79.203	.274	.907
X10	80.3889	76.958	.561	.901
X11	80.3889	76.840	.486	.903
X12	80.4444	75.438	.625	.900
X13	80.5000	75.441	.564	.901
X14	80.1111	76.105	.475	.903
X15	80.3889	78.016	.572	.902
X16	80.2222	78.183	.420	.904
X17	80.3889	78.840	.375	.905
X18	80.3333	77.412	.502	.903
X19	80.3333	75.882	.558	.901
X20	80.1667	76.618	.571	.901
X21	80.2222	76.301	.599	.901
X22	80.4444	75.438	.625	.900
X23	80.6667	74.824	.622	.900
X24	80.2778	78.683	.464	.903
X25	80.4444	78.967	.378	.905

Lampiran 16. Surat Penunjukan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARDIBIAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamba (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7616387
Email :
stipa@iainwalisongo.ac.id
Website:
http://iainwalisongo.ac.id/

Nomor : 872/Un.10.3/J.5/DA.04.09/03/2023 5 April 2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Mahtud Junaedi, M.AgBpk. -
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Siti Nurohmah
2. NIM : 1903016066
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mapel PAI Di SMP Alam Planet NUFO Rembang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut. Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dr. Fithris, M.Ag.
Dekan
Jurusan PAI,

Lampiran 17. Surat Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 2378/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2023

Semarang, 23 Oktober 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Pra Riset

a.n. : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Yth.

Kepala Sekolah

Sekolah Alam Nurul Furqan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Alamat : Pilanggowok, Mlgen, Kec. Pamotan, Kabupaten Rembang

Judul skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Alam Nurul Furqon.

Pembimbing :

I. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

akil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 18. Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4251/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

Semarang, 18 Desember 2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Yth.

Kepala Sekolah SMP Alam Nurul Furqan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Nurohmah

NIM : 1903016066

Alamat : Ds. Kaliombo Rt 01, Rw 01, Kcc. Sulang, Kab. Rembang

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan
Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Di Sekolah Alam Nurul Furqon.

Pembimbing : Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset, mulai tanggal 21 Desember 2023 sampai selesai. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Riset



SURAT KETERANGAN

Nomor: 042/Sket/B-SMP.NF/VIII.I/45.24

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon Mlagen, Pamotan, Rembang menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurohmah
NIM : 1903016066
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Prodi/Fakultas : PAI/FITK

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di lingkungan SMP Alam Nurul Furqon Rembang, dengan judul penelitian "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH ALAM NURUL FURQON".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Billahittaufiq wal Hidayah.

Rembang, 03 Rejeb 1445 H
15 Januari 2024 M



Lampiran 20. Dokumentasi



Pengisian Angket Penelitian



Pengisian Soal Tes Penelitian

Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Lingkungan





**Dokumentasi Bersama
Dengan Ustadzah Bagian
Kurikulum**



**Dokumentasi Bersama
Dengan Guru PAI SMP
NUFO Rembang**

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Nurohmah
2. TTL : Rembang, 15 September 2001
3. NIM : 1903016066
4. Alamat : Ds. Kaliombo Rt.01 Rw.01 Kec. Sulang Kab. Rembang
5. Email : nrohmah536@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD N 2 Kaliombo : Lulus Tahun 2013
2. MTs N 3 Rembang : Lulus Tahun 2016
3. SMA N 1 Sulang : Lulus Tahun 2019
4. UIN Walisongo Semarang : Lulus Tahun 2024

Semarang, 24 Februari 2024



Siti Nurohmah
1903016066